

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI DI MADRASAH
ALIJAH KOTA PINANG KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**AULIA ZULPIANI RAMBE
NIM. 2220100242**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI DI MADRASAH
ALİYAH KOTA PINANG KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**AULIA ZULPIANI RAMBE
NIM. 2220100242**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI DI MADRASAH
ALIYAH KOTA PINANG KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**AULIA ZULPIANI RAMBE
NIM. 2220100242**

PEMBIMBING I

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
NIP. 197105102000032001

PEMBIMBING II

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 198808092019032006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Aulia Zulpiani
Rambe

Lampiran : -

Padangsidempuan, 10 Juni 2026
Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Aulia Zulpiani Rambe yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I,



Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
NIP. 19710510 200003 2 001

PEMBIMBING II,



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Zulpiani Rambe
NIM : 2220100242
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 7 Juni 2026

Saya yang Menyatakan,



Aulia Zulpiani Rambe
NIM. 2220100242

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Zulpiani Rambe
NIM : 2220100242
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan” Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

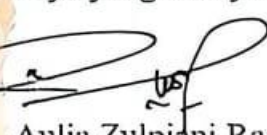
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 14 Juni 2026

Saya yang Menyatakan,




Aulia Zulpiani Rambe
NIM. 2220100242



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Aulia Zulpiani Rambe
NIM : 2220100242
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Ketua

Sakinah Siregar,
NIP. 199301052020122010

Sekretaris

Sulhan Efendi Hasibuan, M.Pd. I.
NIP. 198404142025211020

Anggota

Sakinah Siregar,
NIP. 199301052020122010

Sulhan Efendi Hasibuan, M.Pd. I.
NIP. 198404142025211020

Irda Suriani, M.Pd.
NIP. 198808152025212008

Yunaldi, S. Pd. I. M.Pd.
NIP. 198902222023211020

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 24 Juni 2026
Pukul : 08:00 WIB s/d 11:00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 80 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : Cumlaude/ Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Silhitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

NAMA : Aulia Zulpiani Rambe

NIM : 2220100242

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, 10 Juni 2026

Dekan,

Dr. Hamka, M.Hum.

NIP 19840815 200912 1 005

ABSTRAK

Nama : Aulia Zulpiani Rambe
Nim : 2220100242
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar siswa serta proses pembelajaran yang masih didominasi pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experimental* menggunakan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kota Pinang. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang diambil tidak secara acak, yaitu kelas XI-1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI-2 sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda pada materi Akhlak Tercela *Bakhil*. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Akidah Akhlak.

ABSTRACT

Name : *Aulia Zulpiani Rambe*
Nim : *2220100242*
Majors : *Islamic Religious Education*
Faculty : *Tarbiyah and Teacher Training*
Thesis Title : *The Influence of Learning Models Problem Based Learning
On the Learning Outcomes of Moral Beliefs of Grade XI
Students at Madrasah Aliyah Pinang City South Labuhanbatu
Regency.*

This study aims to determine the effect of the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model on student learning outcomes in the subject of Moral Faith in grade XI Madrasah Aliyah Private (MAS) Islamiyah Kotapinang, South Labuhanbatu Regency. The background of this research is based on the low learning outcomes of students and the learning process which is still dominated by conventional learning so that students are less active in participating in learning. The type of research used is quantitative research with a quasi experimental method using the form of Nonequivalent Control Group Design. The population of this study is all students of grade XI Madrasah Aliyah Kota Pinang. The research sample consisted of two classes that were taken not randomly, namely class XI-1 as the control class and class XI-2 as the experimental class. The research instrument was in the form of a multiple-choice test on the material of Bakhil's Reprehensible Morals. Data analysis was carried out through normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. The results showed that there was a difference in learning outcomes between experimental classes that used the Problem Based Learning (PBL) learning model and the control classes that used conventional learning. The learning outcomes of students in the experimental class showed a higher improvement than in the control class. Thus, it can be concluded that the application of the Problem Based Learning (PBL) learning model has a positive and significant effect on student learning outcomes in the subject of Moral Faith class XI Madrasah Aliyah Kotapinang, South Labuhanbatu Regency.

Keywords: *Problem Based Learning, Learning Outcomes, Akidah Akhlak.*

ملخص

الاسم	: أوليا زولفياني رامبي
رقم الجامعي	: ٢٤٢٠٠١٠٢٢٢
الفرق الكبرى	: التربية الإسلامية
الكلية / القسم	: التربية وتدريب المعلمين
عنوان الأطروحة	: تأثير نماذج التعلم القائم على حل المشكلات حول نتائج التعلم للمعتقدات الأخلاقية لطلاب الصف الحادي عشر في مدرسة عليية، مدينة بينانغ، مقاطعة جنوب لابوهانباتو.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير تطبيق نموذج التعلم القائم على المشكلات على نتائج تعلم الطلاب في موضوع الإيمان الأخلاقي في مدرسة الصف الحادي عشر الخاصة إسلامية كوتابينانغ، مقاطعة جنوب لابوهانباتو. تستند خلفية هذا البحث إلى نتائج التعلم المنخفضة لدى الطلاب وعملية التعلم التي لا تزال تهيمن عليها التعلم التقليدي، مما يجعل الطلاب أقل نشاطاً في المشاركة في التعلم. نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي باستخدام طريقة شبه تجريبية تستخدم شكل تصميم مجموعة ضابطة غير متكافئة. جميع طلاب هذه الدراسة من طلاب الصف الحادي عشر في ماجستير العلوم الإسلامية كوتابينانغ. تكونت عينة البحث من فئتين لم يتم أخذهما عشوائياً، وهما الفئة الحادية عشر-واحدة كفئة ضابطة، والفئة الحادية عشر-الثانية كفئة تجريبية. كانت أداة البحث في شكل اختبار اختيار من متعدد على مادة كتاب الأخلاق المشينة لباخيل. تم إجراء تحليل البيانات من خلال اختبارات الطبيعية، واختبارات التجانس، واختبارات الفرضيات باستخدام برنامج. أظهرت النتائج وجود اختلاف في نتائج التعلم بين الفصول التجريبية التي استخدمت نموذج التعلم القائم على المشكلات وفئات التحكم التي استخدمت التعلم التقليدي. أظهرت نتائج التعلم لدى الطلاب في الصف التجريبي تحسناً أعلى مقارنة بصف الضابطة. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعلم القائم على المشكلات له تأثير إيجابي ومهم على نتائج تعلم الطلاب في مادة الصف الحادي عشر من التعليم الأخلاقي الإسلامية كوتابينانغ، مقاطعة جنوب لابوهانباتو.

الكلمات المفتاحية: التعلم القائم على المشكلات، نتائج التعلم، عقيدة أخلك.

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada jujungan kita Nabi Muhammad SAW, yang merupakan *Uswatun Hasanah* bagi ummat manusia dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat nanti.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**, disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada bidang Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun, berkat ridho Allah SWT, dukungan dan doa dari orang tua, petunjuk dan arahan dari dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi dari semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag selaku pembimbing I dan juga Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Prof. Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3. Bapak Dr. Hamka, M.Hum selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Muhlison, M.Ag selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
4. Ibu Nusri Hayati, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan, dan juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan

5. Bapak Dr. Sehat Sulthoni Dalimunthe, M.A, selaku Penasehat Akademik yang membimbing peneliti selama perkuliahan
6. Kepada Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Kepala Madrasah Aliyah Swasta Islamiyah Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, serta para Guru dan Staf Pegawai lainnya yang telah memberikan dukungan dan data sekolah yang dibutuhkan oleh peneliti
8. Teristimewa kepada Ayahku tercinta Irpan Rambe dan Ibuku tersayang Juliana Daulay yang memiliki peran sangat penting dalam hal mengasuh, mendidik, menasehati dan yang selalu memberikan semangat agar peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan terimakasih atas segala doa-doa yang tidak henti-hentinya terucap, kasih sayang yang tidak henti-hentinya tercurah dan segala pengorbanan yang tidak ternilai harganya serta menjadi motivator dikala aku sedih dan butuh sandaran yang kuat.
9. Ucapan terimakasih kepada seluruh sahabat dan pihak yang telah banyak membantu, memberikan nasehat yang baik, memotivasi baik dikala senang maupun susah dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada seseorang yang pernah bersama peneliti dan peneliti tidak bisa sebutkan namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan tugas akhir ini, dan telah menjadikan motivasi bagi peneliti untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti arti pengalaman, pendewasaan, sabar dan arti kehilangan sebagai bentuk proses menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian yang menyenangkan sekaligus menyakitkan dari proses pendewasaan ini. Sampai berjumpa dalam versi terbaik menurut takdir
11. Terakhir, saya ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada diri sendiri, Aulia Zulpiani Rambe. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dengan kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun, tetap dijalani serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terimakasih karena selalu melibatkan Allah SWT dalam setiap perjuangan dan menjadikan Allah SWT untuk menjadi sandaran paling nyaman dikala manusia tertidur lelap di sepertiga malam. Terimakasih kepada hati yang tetap Ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terimakasih karena tetap memilih melanjutkan, walau sering kali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terimakasih karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, terus berusaha dan tidak menyerah, serta menikmati setiap prosesnya yang terbilang tidak begitu mudah. Terimakasih pada jiwa raga dan tubuh ini yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah serta bertahan dan berjuang hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Tetaplah menjadi manusia yang bersyukur,

rasa ingin tau yang sangat tinggi, serta berbahagialah dimanapun kamu berada. Semoga apa yang telah dicapai dapat menjadi langkah awal untuk mencapai tujuan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Aamiin ya Allah.

Dengan memohon Rahmat dan ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan selalu dalam lindungan Allah SWT dan mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Padangsidempuan, Juni 2026

Aulia Zulpiani Rambe
NIM. 2220100242

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - kataba
 فعل - fa'ala
 ذكر - žukira
 يذهب - yažhabu
 سنل - suila

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
و ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa
 هول - haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي ... ا ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي ...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال	- qāla
رمي	- ramā
قيل	- qīla
يقول	- yaqūlu

d. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال	- raudatul al-atfal
	- raudatu al-atfal
المدينة المنورة	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul Munawwarah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al-birr
نعم	- nu'ima
الحج	- al-hajju

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhuẓūna
تأكلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
النوء	- an-nauu

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan. Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
	- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
	- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرّها و مرسها	- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.
-------------------------	----------------------------------

و لله على الناس حج البيت	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
	manistatā'a ilaihi sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā'a ilaihi sabīlā.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا
– Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi
lillaẓī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن

- Syahru **Ramadāna** al-laẓī unzila fīhi
al-**Qurānu**.

ولقد راه بالفق المبين

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين

- Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syaiin 'alīmun.

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN SAMPUL	
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Perumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	11
a. Pengertian Model Pembelajaran	11
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	11
c. Tujuan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	12
d. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	13
e. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>PBL</i>	14
f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>PBL</i>	15
2. Hasil Belajar Akidah Akhlak	16
a. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak	16
b. Akidah Akhlak	18
c. Akidah Akhlak di MAS Islamiyah Kota Pinang Labuhanbatu Selatan.....	19
d. <i>Bakhlil</i>	19
e. Hubungan Model Pembelajaran <i>PBL</i> dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak	23
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Populasi, Sampel, Sampling.....	32
D. Prosedur penelitian.....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
G. Analisis Data	54
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek penelitian	57
B. Deskripsi Data Penelitian	60
C. Analisis Data	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
E. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi Hasil Penelitian	77
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>PBL</i>	14
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu	26
Tabel III.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent control group design</i>	32
Tabel III.2 Jumlah Peserta Didik Kelas XI MAS Kota Pinang.....	33
Tabel III.3 Skenario Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	36
Tabel III.4 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	38
Tabel III.5 Hasil Perhitungan Validitas Soal Pre-test.....	41
Tabel III.6 Hasil Perhitungan Validitas Soal Post-test	42
Tabel III.7 Kategori Reliabilitas Soal.....	45
Tabel III.8 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Pre-test	45
Tabel III.9 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Post-test.....	45
Tabel III.10 Kriteria Kesukaran Soal	46
Tabel III.11 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pre-test.....	47
Tabel III.12 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Post-test.....	48
Tabel III.13 Klasifikasi Daya Pembeda Soal	49
Tabel III.14 Hasil Perhitungan Klasifikasi Daya Pembeda Soal Pre-test	50
Tabel III.15 Hasil Perhitungan Klasifikasi Daya Pembeda Soal Post-test.....	50
Tabel IV.1 Profil Sekolah MAS Islamiyah Kota Pinang.....	57
Tabel IV.2 Data Guru dan Tenaga Pengelola MAS Islamiyah Kota Pinang	58
Tabel IV.3 Jumlah Siswa MAS Islamiyah Kota Pinang.....	59
Tabel IV.4 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	60
Tabel IV.5 Deskripsi Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	61
Tabel IV.6 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	62
Tabel IV.7 Deskripsi Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	63
Tabel IV.8 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	64
Tabel IV.9 Deskripsi Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	65
Tabel IV.10 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	66
Tabel IV.11 Deskripsi Data Nilai Pre-test Kelas Kontrol.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar IV.1 Gambar Diagram Pre-test Eksperimen	62
Gambar IV.2 Gambar Diagram Pre-test Kontrol.....	64
Gambar IV.3 Gambar Diagram Post-test Eksperimen	66
Gambar IV.4 Gambar Diagram Post-test Kontrol	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Soal Hasil Belajar (Pre-Test)
- Lampiran 2 Soal Hasil Belajar (Post-Test)
- Lampiran 3 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Kelas Xi Mas Mata Pelajaran
Akidah Akhlak
- Lampiran 4 Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd)
- Lampiran 5 Data Validasi Pre-Test
- Lampiran 6 Data Validasi Post-Test
- Lampiran 7 Uji Validitas Pre-Test
- Lampiran 8 Tingkat Kesukaran Pre-Test
- Lampiran 9 Daya Pembeda Soal Pre-Test
- Lampiran 10 Data Validasi Post-Test
- Lampiran 11 Tingkat Kesukaran Post-Test
- Lampiran 12 Daya Pembeda Soal Post-Test
- Lampiran 13 Hasil Belajar Pre-Test Dan Post-Test Kelas Kontrol
- Lampiran 14 Hasil Belajar Pre-Test Dan Post-Test Kelas Eksperimen
- Lampiran 15 Deskripsi Data Pre-Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol
- Lampiran 16 Deskripsi Data Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol
- Lampiran 17 Uji Normalitas Dan Homogenitas Pre-Test Dan Post-Test Kelas
Eksperimen Dan Kelas Kontrol
- Lampiran 18 Uji Normalitas Dan Homogenitas Post-Test Dan Post-Test Kelas
Eksperimen Dan Kelas Kontrol
- Lampiran 19 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Karena pendidikan adalah proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, memengaruhi dan mentransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik dan anak didik untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.¹ Salah satu pelajaran yang memegang peran strategis dalam membentuk karakter adalah Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi Akidah Akhlak.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, moral, dan etika Islam kepada peserta didik.² Adapun Materi Pendidikan Agama Islam keseluruhannya mencakup Al-Quran Hadits, Akidah Akhlak, Syariah atau Ibadah, serta Tarikh atau sejarah.³

Madrasah Aliyah Kota Pinang merupakan salah satu madrasah yang berfokus pada pendidikan Islam terintegrasi dengan kurikulum nasional. Namun, seperti sekolah menengah atas lainnya di Indonesia, Madrasah Aliyah

¹ Sudarto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021). hlm.48.

² Arifuddin, Nelfa Yosi, Marlina Marlina, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital," *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Volume 2, No. 1, 2023, hlm. 71, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.717>.

³ Toha Makhshun, "Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran Surat Luqman Ayat 13-17 dan Implikasinya pada Pendidikan Keluarga," *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 3, No. 2, 2020, hlm. 69, <https://doi.org/10.30659/jspi.v3i2.15607>.

Kotapinang menghadapi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Akidah Akhlak.

Berdasarkan observasi awal di Madrasah Aliyah Kota Pinang, proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI masih menggunakan model konvensional seperti metode ceramah sehingga sebagian siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang berpartisipasi dalam diskusi dan kurang menunjukkan minat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar sebagian siswa yang nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada nilai pengetahuan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI Madrasah Aliyah Kota Pinang yaitu 85, dan menurut rekapan data hasil ulangan harian masih terdapat siswa yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal. Di kelas XI 1 yang berjumlah 24 peserta didik, hanya 8 siswa atau sekitar 32% yang mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 16 siswa atau sekitar 68% lainnya masih memperoleh nilai di bawah standar kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Kondisi yang hampir serupa juga terjadi pada kelas XI 2 yang berjumlah 23 peserta didik, hanya 10 siswa atau 41% yang mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 13 siswa atau 58% lainnya masih memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kota Pinang, menyatakan bahwa guru masih mengalami beberapa kesulitan pada saat pembelajaran dikelas pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dimana siswa

sering kali merasa bosan dan tidak memperhatikan pelajaran, bahkan sampai tidak masuk kelas.⁴ Hal ini karena pembelajaran masih bersifat konvensional yang menyebabkan siswa cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung. Pengetahuan yang dimiliki oleh siswa hanya diperoleh dari penjelasan guru saja, atau pembelajaran ini masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Guru juga masih sering menggunakan model ceramah dan *teks book* pada setiap penyampaian materi Akidah Akhlak. Kondisi ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan belum mampu mengoptimalkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Kota Pinang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa, dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa, serta mengaitkan materi Akidah Akhlak dengan permasalahan nyata yang dekat dengan kehidupan siswa. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta mempelajari konsep Akidah Akhlak melalui pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* merupakan sebuah inovasi dalam pembelajaran karena dalam kemampuan berpikir peserta didik dioptimalisasikan secara maksimal melalui proses kerja kelompok atau tim secara terstruktur. Sehingga, siswa dapat

⁴ Rahmat Irpan, 'Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kota Pinang' *Wawancara*, (Kota Pinang 4 Desember 2025 pukul 10.00 WIB).

mengavaluasi, memberdayakan masalah, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara terus-menerus.⁵

Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran inovatif telah banyak dilakukan, salah satu penelitian relevan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAS Al-Washliyah Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* efektif meningkatkan partisipasi, pemahaman konsep, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun terdapat perbedaan, yaitu terletak pada lokasi penelitian, fokus materi, dan metode penelitian yang digunakan.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* melibatkan siswa secara aktif dalam permasalahan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan bagaimana siswa dapat secara mandiri memecahkan masalah yang berbau konsep Akidah Akhlak. Dengan demikian, model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

⁵ Nur Azizah, Herfa Maulina D.S, Nurul Aini, “Penerapan Model PBL Melalui PPT Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 2 SD,” *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, Volume 2, No. 3, 2024, hlm. 449, <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i3.789>.

⁶ Nur Hidayah, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAS Al-Washliyah Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023).

karena siswa tidak hanya dituntut untuk memahami konsep secara materi saja, tetapi juga bagaimana siswa mengembangkan pengetahuan. Jadi, berdasarkan observasi awal peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Kota Pinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Model pembelajaran pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*)
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak
3. Pembelajaran terkesan membosankan
4. Hasil belajar sebagian siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih berada dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk mengukur pengaruhnya terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa
2. Materi pembelajaran yang diteliti dibatasi pada materi akhlak tercela *bakhil* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI.

3. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada ranah kognitif, yaitu mulai dari C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), dan C5 (mengevaluasi).

D. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penulisan penelitian ini, maka penulis memaparkan definisi dari beberapa variabel:

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebuah model pembelajaran yang dimana siswa dihadapkan pada suatu masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari untuk memulai pembelajaran serta memecahkan masalahnya.⁷ Penggunaan Model pembelajaran *Problem Based Learning* menjadikan suatu pembelajaran yang mandiri, melatih peserta didik untuk mengembangkan dan mendalami permasalahan yang mereka hadapi dengan meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap cara berpikir yang berbeda untuk menyelesaikan suatu permasalahan.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, yang diukur menggunakan langkah-langkah *Problem Based Learning* yang dikemukakan oleh Arends

⁷ Maulida Anggraina Saputri, "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (April 2020): 93, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.602>.

⁸ Ahmad Syawaluddin, Syamsurijal Basri, Nur Indah Sari, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)," *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Volume 3, No. 3, 2024, hlm. 323, <https://doi.org/10.26858/jppsd.v3i3.56855>.

dimulai dari orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individual atau kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang berasal dari dalam diri setiap individu yang dapat dilihat dalam bentuk pencapaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang di peroleh melalui proses kegiatan pembelajaran. Indikator hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁹

Hasil belajar dalam penelitian ini, dibatasi pada ranah kognitif (pengetahuan), yang meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), dan C5 (mengevaluasi). Hasil belajar diukur dengan menggunakan tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda pada materi *Bakhil*. Tes ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui tingkat penguasaan materi oleh peserta didik berdasarkan jawaban yang diberikan pada setiap butir soal.

3. Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak ini merupakan cabang dari Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat

⁹ Homroul Fauhah, Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 9, No. 2, 2020, hlm. 327–378, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.

memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan suatu cabang ilmu yang didalamnya mengajarkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan syariat Islam, yaitu mengajarkan tentang keyakinan kepada Allah dan tata krama dalam pergaulan.¹⁰

Dalam penelitian ini, mata pelajaran Akidah Akhlak yang dikaji dibatasi pada materi pembahasan tentang *Bakhil*, yaitu perilaku kikir atau enggan mengeluarkan harta maupun kebaikan yang seharusnya diberikan, beserta pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga pembahasan lebih terarah dan tidak melebar ke materi lainnya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka dirumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah, untuk mengetahui signifikansi pengaruh model pembelajaran *Problem*

¹⁰ Aldiansyah, Ahmad Idhofi, Muchammad Arif Kurniawan, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa di Kelas VII MTs Humaira Bojonggede Bogor,” *Tadribuna*, Volume 4, No.1, 2024, hlm. 111, <https://doi.org/10.51192/jurnalmanajemenpendidikanislam.v4i1.1139>.

Based Learning terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam, khususnya pada pengembangan model pembelajaran dikelas.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian serupa. Hasil dan temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang ingin memperdalam aspek model pembelajaran, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Peserta didik: Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mereka tentang Akidah Akhlak melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- b. Guru: Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai model pembelajaran yang digunakan dan dapat menerapkannya dalam mengajar siswa.
- c. Sekolah: Penelitian ini memberikan perkembangan mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* yang akan memanfaatkan fasilitas sekolah sehingga dapat menjadi alternatif model pembelajaran bagi guru.

- d. Peneliti: Peneliti dapat menambah pengetahuan yang mendalam tentang topik yang diteliti. Sehingga peneliti memperoleh pengalaman dan memiliki kesempatan berkontribusi pada pengetahuan yang ada dalam bidangnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran yaitu suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan untuk menentukan perangkat pembelajaran yang digunakan.¹¹ Oleh karena itu, setiap model pembelajaran memiliki ciri khas, kelebihan, serta fokus pengembangan kompetensi yang berbeda-beda sesuai tujuannya.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran inovatif yang dikembangkan untuk memperbaiki metode lama yang konvensional. Pembelajaran berbasis masalah berasal dari bahasa Inggris yaitu *Problem Based Learning* yang bermakna suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya.¹² Sebagaimana menurut Paul Eggen dan Don

¹¹ Bayu Syambodo, Ari Wibowo, "Efektivitas Pembelajaran Model Pembelajaran Make A Match dengan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division," *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 1, No. 1, 2021, hlm. 9, <https://doi.org/10.56393/lentera.v1i1.114>.

Kauchak menjelaskan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri.¹³

Model pembelajaran *Problem Based Learning* sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan dan refleksi atas pengalaman mereka.¹⁴ Penerapan *PBL* dalam pembelajaran Akidah Akhlak mendorong peserta didik untuk aktif berpikir kritis serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari melalui diskusi kelompok, dan penemuan solusi. Melalui keterlibatan aktif tersebut, peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan nilai-nilai Akidah Akhlak, sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

c. Tujuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Tujuan pembelajaran berbasis masalah, yaitu:

- 1) Membantu siswa mengembangkan keterampilan-keterampilan, penyelidikan dan pemecahan masalah.

¹² Nor Khakim, Noor Mela Santi, Acep Bahrul Ulum Assalami, Erlina Putri, Ahmad Fauzi, "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn di SMP YAKPI 1 DKI Jaya," *Jurnal Citizenship Virtues*, Volume 2, No. 2, 2022, hlm. 350, <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1506>.

¹³ Nuraeni Darhri, *Problem and Project Based Learning (PpjbL) Model Pembelajaran Abad 21* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2022). hlm.26.

¹⁴ Singgih Subiyantoro, *Buku Problem and Project-Based Learning* (Jawa Tengah: Anggota IKAPI No.181, 2025). hlm.47.

- 2) Memberi kesempatan kepada siswa mempelajari pengalaman-pengalaman dan peran-peran orang sebagai orang dewasa.
- 3) Menumbuhkan kemandirian siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir mereka dan tanggung jawab terhadap proses belajar.
- 4) Melatih siswa bekerja sama dalam kelompok

Adapun menurut Susiloningrum tujuan *Problem Based Learning* yaitu penguasaan materi pelajaran dari disiplin ilmu tertentu, dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah, keterampilan memaknai informasi, kolaborasi dan belajar tim, serta keterampilan berpikir reflektif dan evaluatif.¹⁵

d. Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Wayan Dasna dan Sutrisno, model pembelajaran *problem based learning* memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Belajar dimulai dengan suatu masalah
- 2) Memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa.
- 3) Mengorganisasikan pelajaran di seputar masalah

¹⁵ Junaidi, "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis," *Jurnal Socius*, Volume 9, No. 1, 2020, hlm. 30, <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v9i1.7767>.

- 4) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada pembelajar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri
 - 5) Menggunakan kelompok kecil.
 - 6) Menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu kinerja.¹⁶
- e. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Arends mengemukakan bahwa langkah-langkah *PBL* adalah sebagai berikut:¹⁷

Tabel II.1
Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Fase	Indikator	Kegiatan
1.	Orientasi siswa pada masalah	Menyampaikan tujuan pembelajaran, sarana yang diperlukan, dan memotivasi siswa
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar
3.	Membimbing pengalaman individual/kelompok	Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi

¹⁶ Hidayani Syam Khairunnisa, Miftahul Husna Zain, "Problem Based Learning: Konsep, Karakteristik, dan Fondasinya dalam Membangun Kompetensi Abad 21," *Jurnal Edu Research : Jurnal Dunia Pendidikan*, Volume 6, No. 1, 2025, hlm. 2234, <https://doi.org/10.47827/jer.v6i2.841>.

¹⁷ Made Diah Angendari, *Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hypermedia* (Kota Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2025). hlm.55.

f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Shishigu, yaitu:

- 1) Mendidik siswa untuk berpikir sistematis
- 2) Belajar menganalisis suatu masalah dari berbagai aspek
- 3) Menjadikan pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan nyata
- 4) Mendorong kerja sama dan kelompok
- 5) Merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.¹⁸

Kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Sanjaya, yaitu:

- 1) Manakala siswa tidak memiliki minat atau siswa berasumsi bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan maka akan merasa enggan untuk mencoba.
- 2) Keberhasilan model pembelajaran melalui *Problem Based Learning* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.

¹⁸ Siti Halimah, Herlina Usman, Siti Maryam, "Peningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah Dasar," *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Volume 3, No. 6, 2023, hlm. 408, <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i6.207>.

- 3) Tanpa pemahaman mengapa siswa berusaha memecahkan masalah yang dipelajari, maka siswa tidak akan belajar apa yang ingin dipelajari.¹⁹

2. Hasil Belajar Akidah Akhlak

a. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak

Belajar merupakan sesuatu proses perubahan perilaku dari individu yang sebelumnya tidak mengetahui menjadi mengetahui.²⁰ Menurut Hamalik, hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.²¹ Hal ini sejalan dengan pendapat Manurung yang menyatakan bahwa hasil belajar ialah pencapaian nilai pengetahuan, sikap dan keterampilan diri peserta didik saat mengikuti kegiatan belajar yang dinilai dalam bentuk angka ataupun simbol.²² Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik dan benar maka akan menghasilkan capaian belajar yang optimal, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Jenis-jenis hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Adapun ranah

¹⁹ Anisya Septiana, Adi Asmara, *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah*, (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2023). hlm.44.

²⁰ Darmawan Harefa, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2023). hlm.35.

²¹ Nola Angelia, "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Seni Musik Melalui Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)," *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, Volume 1, No. 1, 2024, hlm. 258, <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i1.30>.

²² Sumarni, Alberth Supriyanto Manurung, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* pada Materi Bangun Ruang," *Jurnal Basicedu*, Volume 7, No. 5, 2023, hlm. 2865, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5923>.

kognitif berkaitan dengan ingatan, berpikir dan proses-proses penalaran. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek, yaitu:

- 1) Mengingat (C1), kemampuan peserta didik mengingat kembali informasi dasar yang diberikan, seperti menyebutkan pengertian Amanah.
- 2) Memahami (C2), Peserta didik mampu menjelaskan kembali informasi yang mereka ketahui dengan bahasa mereka sendiri, misalnya menjelaskan perbedaan antara jujur, amanah, dan adil.
- 3) Mengaplikasikan (C3), peserta didik mampu menerapkan pengetahuan yang mereka pahami ke dalam situasi nyata, seperti sikap yang tepat ketika menemukan uang terjatuh dilantai kelas.
- 4) Menganalisis (C4), peserta didik mampu menganalisis informasi dan memecahkan suatu masalah, seperti menganalisis akibat perilaku tidak jujur.
- 5) Mengevaluasi (C5), peserta didik mampu memberikan penilaian dan menyimpulkan informasi yang sudah dipelajari.²³

Berdasarkan uraian di atas, Hasil belajar Akidah Akhlak dapat diartikan sebagai perubahan kemampuan berpikir peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak yang tercermin dalam pemahaman, penguasaan, dan pengolahan materi Akidah Akhlak secara kognitif.

²³ Rizky Pratama Putra, "Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)," *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5, No. 1, 2024, hlm. 153–154, <https://doi.org/10.56874/edb.v5i1.35>.

b. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah sebuah konsep yang mengintegrasikan dimensi agama dan moralitas. Akidah yang benar akan menghasilkan akhlak yang baik, dan akhlak yang baik merupakan bukti keberhasilan akidah seseorang.

Akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran PAI di Madrasah yang membahas tentang ajaran agama Islam dalam segi akidah dan akhlak yang membentuk karakter siswa agar memiliki akhlak mulia, sopan dalam berbicara, bertindak bijaksana, beradab mulia dalam tingkah laku, memegang teguh perilaku yang baik, berkemauan keras untuk belajar, dan taat beribadah kepada Allah SWT, karena itu mereka diharapkan agar bisa menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki kepribadian yang baik dan tangguh.

Pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani oleh orang Islam, sehingga dalam kehidupan sehari-hari siswa diharapkan mampu bersikap dan bertindak-laku berdasarkan tuntunan Al-Quran dan Hadits.²⁴

²⁴ Nursahrianti, "Perspektif Guru PAI Terhadap Pentingnya Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi pada SD Negeri 14 Parepare)," *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5, No. 1, 2022, hlm. 88, <https://doi.org/10.30863/aqym.v5i1.2921>.

c. Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Kota Pinang Labuhanbatu

Selatan

Pembelajaran Akidah Akhlak termasuk salah satu bagian dari pembelajaran di Madrasah Aliyah seperti di Madrasah Aliyah Kota Pinang Labuhanbatu Selatan. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Kota Pinang dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang berlaku di bawah naungan Kementerian Agama RI. Pembelajaran ini diberikan sebagai bagian dari upaya pembinaan keagamaan melalui penyampaian berbagai ilmu pengetahuan tentang akidah dan akhlak.

Namun, pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Kota Pinang masih menghadapi beberapa tantangan, seperti rendahnya partisipasi aktif siswa dan hasil belajar siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif, salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*, agar pembelajaran lebih bermakna dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

d. *Bakhil*

1) Pengertian Bakhil

Bakhil atau Kikir ialah menahan harta atau sesuatu yang dimiliki yang seharusnya dapat diberikan kepada orang lain, baik berupa uang, tenaga, waktu, maupun pengetahuan. Al-Jurjani

dalam kitab *at-ta'rifat* mendefinisikan *bakhil* dengan menahan hartanya sendiri, yakni menahan pada diri dan orang lain yang sebenarnya tidak berhak untuk ditahan atau dicegah misalnya uang, makanan, dan minuman yang mestinya bisa diberikan kepada yang membutuhkan, kemudian enggan untuk memberikannya, maka ia adalah *bakhil*.

Salah satu contoh perilaku *bakhil* yang diabadikan didalam Al-Quran surat Al-Qashash, yaitu kisah kebakhilan Qarun yang kisah hidupnya menjadi pelajaran bagi ummat manusia bahwa perilaku *bakhil* dilarang oleh Allah SWT.²⁵ Perilaku *bakhil* ini dilarang Allah SWT sebagaimana firmanNya dalam surah Al-Imran [3] ayat 180:

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرٌ لَّهُمْ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخُلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَمَةِ ۚ وَاللَّهُ مِيرِثُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Janganlah sekali-kali orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunianya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka.” (Q.S. Al-Imran [3]: 180).²⁶

Rasullullah juga melarang berbuat *bakhil* sebagaimana sabdanya yang diriwayatkan oleh Imam Muslim

²⁵ Sihabul Milahuddin, *Akidah Akhlak* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2020). hlm.143.

²⁶ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema,2022), hlm.73.

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
 قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّقُوا الظُّلْمَ ؛ فَإِنَّ الظُّلْمَ
 ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ . وَاتَّقُوا الشُّحَّ ؛ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ.
 حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ، وَاسْتَحْلَوْا مَحَارِمَهُمْ

Artinya: “Dari Jâbir bin 'Abdillâh Radhiyallahu'anhu ia berkata,
 “Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:
 Berhati -hatilah kalian terhadap kezhaliman karena
 kezhaliman itu adalah kegelapan-kegelapan di hari
 Kiamat. Dan berhati- hati kalian terhadap sifat bakhil
 karena kebakhilan itulah yang telah membinasakan
 orang-orang sebelum kalian. Kebakhilan itu
 mendorong menumpahkan darah dan menghalalkan
 mereka.

2) Bentuk dan Contoh Bakhil

- a) Tidak mau menunaikan zakat dan enggan mengeluarkan harta di jalan Allah Swt.
- b) Menggunakan harta untuk kepentingan dirinya sendiri dan mengabaikan hak orang lain.
- c) Selalu menghamburkan uang, tetapi tidak mau bersedekah

3) Akibat Negatif Bakhil

Dampak negatif dari sifat bakhil, di antaranya sebagai berikut:

- a) Pada hari Kiamat, harta yang ditumpuknya akan dikalungkan di lehernya sebagai balasan atas kebakhilannya
- b) Tidak akan masuk surga dan disempitkan rezekinya oleh Allah Swt, sebagaimana sabda Rasulullah SAW berikut.

عَنْ أَسْمَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

لَا تُؤْكِي فَيُؤْكِي عَلَيْكَ.

Artinya: “Dari Asma' R.A. berkata: Nabi Muhammad Saw berpesan kepadaku, "Janganlah kamu bakhil, itulah yang menyebabkan kamu disempitkan rezekimu." (H.R. Bukhari)

- c) Sumber malapetaka bagi diri sendiri dan orang lain sebagaimana firman Allah dalam surah Muhammad [47] ayat38:

وَإِنْ تَتَوَلَّوْا يَسْتَبَدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوا أَمْثَلَكُمْ

Artinya: ”Dan barang siapa yang bakhil, maka sesungguhnya dia berlaku bakhil terhadap dirinya sendiri. Allah Maha Kaya sedangkan kamulah yang membutuhkannya (Q.S. Muhammad [47]: 38).²⁷

- d) Tidak tenang jiwanya karena selalu memikirkan cara agar hartanya bertambah dan takut hartanya berkurang. sebagaimana sabda Rasulullah SAW berikut.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَجْتَمِعُ عُבَّارٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدُخَانُ جَهَنَّمَ فِي جَوْفِ عَبْدٍ أَبَدًا، وَلَا يَجْتَمِعُ الشُّحُّ وَالْإِيمَانُ فِي قَلْبِ عَبْدٍ أَبَدًا

Artinya: “Dari Abi Hurairah R.A. berkata bahwasanya Nabi Muhammad SAW berpesan kepadaku, Sifat bakhil dan iman tidak akan berkumpul dalam hati seorang hamba selama-lamanya. (H.R. An-Nasai).

Ada beberapa cara yang dapat kita lakukan agar terhindar dari sifat bakhil, antara lain sebagai berikut.

²⁷ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema,2022), hlm.510.

- a) Meyakini bahwa semua yang kita miliki hanyalah titipan Allah Swt.
- b) Banyak bersyukur atas nikmat yang telah Allah Swt berikan
- c) Berusaha menumbuhkan rasa kepedulian dan kasih sayang terhadap sesama.

Dalam kehidupan sehari-hari, perilaku bakhil sering dijumpai di lingkungan siswa, seperti tidak mau meminjamkan buku kepada teman, tidak mau membantu teman yang kesulitan dalam memahami pelajaran, enggan bersedekah, serta tidak peduli terhadap orang yang membutuhkan. Oleh karena itu, pembelajaran materi *bakhil* perlu diajarkan agar siswa diharapkan mampu memahami apa itu *bakhil*, dalil larangan berbuat *bakhil*, membedakan yang termasuk perilaku *bakhil* dan bukan, menganalisis dampak perilaku *bakhil* dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat menilai sikap dan perilaku yang sesuai untuk menghindari sifat *bakhil*.²⁸

- e. Hubungan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak

Model pembelajaran *PBL* berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak melalui penyajian masalah nyata yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, menganalisis, dan mengevaluasi suatu persoalan berdasarkan ajaran

²⁸ Ida Inayahwati, Usman, *Semangat Mengkaji Akidah dan Akhlak* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2024). hlm.117-118.

Islam. Dalam *PBL*, siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi terlibat aktif dalam proses pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti akhlak tercela *bakhil*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam materi akhlak tercela *bakhil* diterapkan melalui penyajian permasalahan nyata yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa, seperti sikap tidak mau berbagi, enggan membantu teman, atau tidak peduli terhadap orang lain. Permasalahan tersebut kemudian dianalisis oleh siswa berdasarkan nilai-nilai Akidah Akhlak serta dalil Al-Quran dan Hadis yang berkaitan dengan larangan berbuat *bakhil*.

Melalui tahapan *Problem Based Learning*, peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, memahami kandungan dalil, serta merumuskan solusi berdasarkan nilai-nilai Akidah Akhlak. Proses ini secara langsung melatih kemampuan kognitif siswa mulai dari menyebutkan dan memahami pengertian *bakhil* serta dalil larangan berbuat *bakhil* (C1-C2), menentukan contoh perilaku *bakhil* dan yang bukan termasuk sifat *bakhil* dalam situasi kehidupan sehari-hari (C3), menganalisis dampak perilaku *bakhil* (C4), serta dapat menilai sikap dan perilaku yang sesuai untuk menghindari sifat *bakhil* (C5). Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak berhenti pada hafalan semata. Sebagaimana dalam Q.S. Az-Zumar [39] ayat 9 menjelaskan pentingnya penggunaan akal atau pikiran dan keutamaan orang yang berilmu:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: "Katakanlah: Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya yang dapat mengambil pelajaran hanyalah orang-orang yang berakal." (Q.S. Az-Zumar [39]: 9)²⁹

Ayat ini berisikan tentang perbandingan antara dua kelompok yakni, kelompok orang kafir yang tidak konsisten dalam beragama dan kelompok orang mukmin yang teguh dan selalu konsisten. Dari hal tersebut jelas tidak sama, seperti antara orang yang mengetahui dan tidak mengetahui, dan ayat terakhir dijelaskan bahwa hanya *Ulul Albab* yang bisa mengambil pelajaran dari hal itu.

Kata “أُولُو الْأَلْبَابِ” menunjukkan pentingnya penggunaan akal atau pikiran dalam memahami ilmu. Pendidikan tidak sekadar bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, melainkan juga untuk membentuk kemampuan berpikir kritis yang berlandaskan iman.³⁰ Prinsip ini sejalan dengan karakteristik *Problem Based Learning* yang menuntut peserta didik untuk berpikir analitis, reflektif, dan sistematis dalam memahami dan menganalisis suatu permasalahan. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pelajaran Akidah Akhlak mendukung peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

²⁹ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2022), hlm. 459.

³⁰ Azizah Tri Marsita, Sarwadi Sulisno, "Landasan Teologis Pendidikan Islam Dalam Surat Az-Zumar Ayat 9: Analisis Relevansi Dan Implementasinya Di Indonesia," *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, Volume 2, No. 1, 2026, hlm. 153, <https://doi.org/10.62567/ijis.v2i1.1868>.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Metode	Perbedaan dengan penelitian sekarang
1.	Rasmini	Model <i>PBL</i> dan Kemampuan berpikir kritis	Kuantitatif	Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPA di SD, dan aspek yang diukur adalah kemampuan berpikir kritis, sedangkan penelitian Peneliti dilakukan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah dan aspek yang diukur adalah hasil belajar.
2.	Azhar, Komaruddin, Abdul Kadir Jaelani	Model <i>PBL</i> dan Hasil Belajar	Kuantitatif	Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTS dengan menggunakan instrument tambahan seperti angket sedangkan penelitian Peneliti dilakukan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah.
3.	Tasim Asrori	Model <i>PBL</i> , Hasil belajar	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN. Sementara penelitian Peneliti dikhususkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah.

C. Kerangka Berpikir

Mata Pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Madrasah Aliyah Kota Pinang. Namun, kenyataannya masih ada

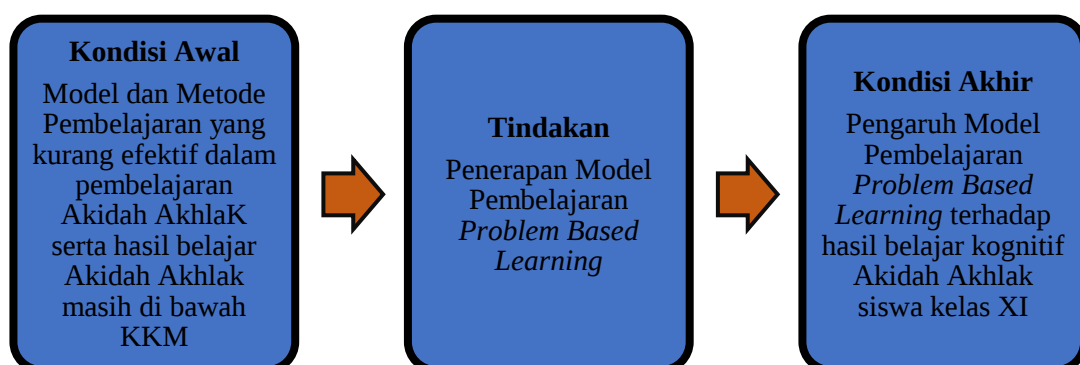
sebagian dari siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, karena dianggap membosankan dan tidak menarik. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model dan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti metode ceramah dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru atau *teacher centered*. Metode tersebut menjadikan peserta didik pasif, kurang terlibat dalam proses berpikir, dan tidak memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi pemahaman mereka sendiri mengenai pelajaran Akidah Akhlak. Rendahnya partisipasi dan keaktifan belajar tersebut berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar siswa.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran Akidah Akhlak memerlukan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa serta memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar konsep Akidah Akhlak melalui pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, melalui tahapan-tahapan *PBL* seperti orientasi masalah, diskusi kelompok, penyelidikan mandiri atau kelompok, pengolahan informasi, dan presentasi hasil. Siswa dituntut untuk menganalisis kasus, berdiskusi, bekerja dalam kelompok, serta menemukan solusi.

Penerapan model pembelajaran *PBL* mendorong siswa untuk berpikir kritis, aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, serta mengaitkan materi Akidah Akhlak dengan kehidupan sehari-hari. Dengan meningkatnya keaktifan dan

kemampuan berpikir siswa, pemahaman terhadap konsep-konsep Akidah Akhlak juga akan meningkat.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Peningkatan hasil belajar tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan konsep Akidah Akhlak, menyampaikan pendapat secara logis, serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI Madrasah Aliyah Kota Pinang. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hubungan antara kondisi awal, penerapan *Problem Based Learning*, dan hasil belajar siswa digambarkan dalam kerangka berpikir berikut ini:



Gambar II.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis dari penelitian ini ialah:

1. H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Kota Pinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. H_a : terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Kota Pinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian adalah Madrasah Aliyah Kota Pinang yang beralamat di Jl. Kampung Banjar 1, Kota Pinang, Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian ini, didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa masih terdapat siswa kelas XI yang memperoleh hasil belajar Akidah Akhlak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan beberapa faktor yang telah dipaparkan dalam identifikasi masalah. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah Kota Pinang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun Waktu penelitian adalah jangka waktu yang diperlukan peneliti dalam melakukan aktivitas penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 13 April 2026 sampai 13 Mei 2026.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel dalam penelitian kuantitatif diukur menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.³¹ Metode yang digunakan adalah metode *quasi experimental*. Cook mendefinisikan *Quasi experimental* sebagai eksperimen yang memiliki

³¹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). hlm 11.

perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan.³² Jenis dan Metode penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Kota Pinang.

Quasi experimental merupakan bentuk desain yang melibatkan paling sedikitnya dua kelompok, satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok lainnya sebagai kelompok kontrol. Bentuk desain penelitian ini, yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan namun sampel diambil secara tidak acak, kedua kelompok diberikan *pretest*. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) berupa penerapan model pembelajaran *PBL*, sedangkan kelompok kontrol diberikan model pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan, kedua kelompok diberikan *posttest*. Dengan demikian hasil penelitian akan diketahui dengan tepat, karena dapat dilihat dari perbandingan nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Adapun langkah-langkah metode penelitian *quasi experimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* disajikan pada Tabel III.1 dibawah ini.

³² Irfan Abraham, Yetti Supriyati, “Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan: Literatur Review,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Volume 8, No. 3, 2022, hlm. 2477–2478, <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.

Tabel III.1
Desain Penelitian *Nonequivalent control group design*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Pos-test</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

(Sumber: Susi Ismail, 2023)

Keterangan:

E: Kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*)

K: Kelompok Kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*)

O1: Tes awal (*Pretest*) yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen

O2: Tes akhir (*Posttest*) yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen

X1: Kelas Eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*

X2: Kelas Kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional.

C. Populasi, Sampel, Sampling

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta didik kelas XI yang berjumlah 47 orang siswa di Madrasah Aliyah Kota Pinang tahun ajaran 2025/2026.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling atau sampel jenuh. Menurut Sugiyono teknik total sampling atau sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁴ Teknik total sampling atau sampel jenuh digunakan karena jumlah populasi yang relative kecil, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kota Pinang yang berjumlah 47 orang siswa yang terdiri dari XI 1 dengan jumlah siswa 24 orang sebagai kelompok kontrol dan XI 2 dengan jumlah siswa 23 orang sebagai kelompok eksperimen. Adapun Jumlah Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Kota Pinang yang disajikan pada Tabel III.2 dibawah ini.

Tabel III.2
Jumlah Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Kota Pinang

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik	
		Laki-laki	Perempuan
1.	XI 1	18	6
2.	XI 2	14	9

³³ Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, Harmonedi, "Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang tepat," *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, Volume 2, No. 2, 2025, hlm. 209, <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>.

³⁴ Peni Arum Sari and Ratmono Ratmono, "Pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi, Disiplin Kerja dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Kota Metro," *Jurnal Manajemen Diverivikasi*, Volume 1, No. 2, 2021, hlm. 322, <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v1i2.611>.

(Sumber: Rahmat Irpan, Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kota Pinang)

D. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan sekolah yang menjadi tempat penelitian
- b. Observasi awal meliputi pengamatan langsung proses pembelajaran dikelas, wawancara dengan guru untuk mengetahui kondisi kelas, siswa, dan model pembelajaran yang biasa digunakan
- c. Menentukan materi pembelajaran yang dijadikan sebagai penelitian
- d. Menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen yang terkait dengan penelitian
- e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian
- f. Mengurus izin penelitian ke sekolah yang menjadi tempat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pembelajaran awal, peneliti melaksanakan pembelajaran seperti biasa di kelas untuk mengetahui kondisi awal proses pembelajaran serta aktivitas siswa sebelum diberikan perlakuan.
- b. Pemberian *pre-test* kepada siswa kelas eksperimen dan kontrol. Pada tes awal ini siswa diberikan soal berupa pilihan ganda sebanyak 25 butir soal yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan

- c. Menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan selama dua kali pertemuan pada masing-masing kelas dengan alokasi waktu 2 x 45 menit pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, dilakukan pembelajaran awal dan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya pada pertemuan kedua, diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas eksperimen dengan langkah-langkah orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual/kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Sedangkan pada kelas kontrol digunakan pembelajaran konvensional.
 - d. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *PBL* pada kelas eksperimen dan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. *Posttest* ini sama dengan *pretest*, yaitu menggunakan soal yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 butir soal.
3. Tahap Akhir
- Pada tahap akhir, yang dilakukan peneliti adalah:
- a. Mengolah semua data dan hasil temuan dari penelitian
 - b. Menganalisis semua data dan hasil temuan dari penelitian

- c. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

Adapun skenario model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) disajikan pada tabel III.3 dibawah ini.

Tabel III.3

Skenario Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

No	Indikator	Kegiatan	Waktu
1.	Memberikan Orientasi Permasalahan	a. Guru menyajikan permasalahan tentang perilaku <i>Bakhil</i> yang terjadi di lingkungan sekitar. b. Guru kemudian mengajukan pertanyaan pemantik c. Siswa melakukan diskusi awal bersama guru mengenai permasalahan yang diberikan.	15 Menit
2.	Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Penyelidikan	a. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang b. Siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan masalah. c. Guru menjelaskan Langkah kerja dan aturan diskusi d. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.	10 Menit
3.	Membimbing penyelidikan individual/kelompok	a. Siswa mendiskusikan permasalahan dalam LKPD b. Siswa dibimbing untuk mencari informasi dari	20 Menit

		buku dan askes informasi lainnya. c. Guru memamantau dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.	
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	a. Setelah kelompok melakukan diskusi, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ditempat. b. Sementara kelompok yang lain yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama diberikan kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya, Dan kelompok pemateri harus menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman yang lain.	15 Menit
5.	Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	a. Guru bersama siswa memberi apresiasi kepada siswa yang tampil. b. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan tentang perilaku bakhil c. Siswa mengumpulkan LKPD.	5 Menit

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan alat yang efektif untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, keterampilan mereka dalam menerapkan

konsep, serta kemajuan mereka sepanjang masa pembelajaran.³⁵ Tes juga berfungsi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa.³⁶ Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa pilihan ganda pada materi akhlak tercela *bakhil*. Pilihan ganda merupakan bentuk tes objektif yang menyajikan soal dan beberapa pilihan jawaban yang hanya ada satu jawaban yang benar. Tes pilihan ganda dapat diskor dengan mudah, cepat, dan memiliki objektivitas yang tinggi untuk mengukur tingkat kognitif peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

Tes tersebut berisi soal *pretest* dan *posttest* yang jumlahnya 25 butir soal yang bertujuan untuk mengukur capaian hasil belajar siswa. *Pretest* dilaksanakan sebelum penerapan model pembelajaran *Problem based Learning* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi *bakhil*. Selanjutnya, *posttest* diberikan setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk mengukur hasil belajar Akidah Akhlak siswa pada materi *bakhil*. Adapun kisi-kisi instrumen tes hasil belajar Akidah Akhlak disajikan pada Tabel III.4 dibawah ini.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal
1.	Memahami, mengidentifikasi, dan menghindari	Akhlak Tercela Bakhil	Siswa mampu menyebutkan pengertian, dalil, dan tokoh	C1	1, 3, 5, 21

³⁵ Titin Sunaryati, Siti Salma Azzahra, Febi Nurul Khasanah, Nadila Dewi, Siti Komariyah, "Analisis Instrumen Test Sebagai Alat Evaluasi pada Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, Volume 20, No. 20, 2024, hlm. 317, <https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i2.23083>.

³⁶ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020). hlm.72

	Akhlak tercela bakhil		bakhil yang disebutkan dalam Al-Quran		
2.	Memahami, mengidentifikasi, dan menghindari Akhlak tercela bakhil	Akhlak Tercela Bakhil	Siswa mampu menjelaskan makna, penyebab perilaku bakhil	C2	2, 4, 6, 8, 17, 19
3.	Memahami, mengidentifikasi, dan menghindari Akhlak tercela bakhil	Akhlak Tercela Bakhil	Siswa mampu mengidentifikasi dan menentukan yang termasuk perilaku bakhil atau bukan	C3	7, 9, 11, 12, 20, 22
4.	Memahami, mengidentifikasi, dan menghindari Akhlak tercela bakhil	Akhlak Tercela Bakhil	Siswa mampu menganalisis perbedaan dan dampak bakhil dalam kehidupan sehari-hari	C4	10, 14, 15, 23, 25
5.	Memahami, mengidentifikasi, dan menghindari Akhlak tercela bakhil	Akhlak Tercela Bakhil	Siswa mampu menilai dan menentukan sikap untuk menghindari perilaku bakhil	C5	13, 16, 18, 24.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak

diukur.³⁷ Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.³⁸

Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil uji coba tes kepada responden yang setara dengan responden yang akan dievaluasi atau diteliti. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrument penelitian kepada sejumlah responden
- b. Mengolah data menggunakan bantuan *software* statistik seperti SPSS
- c. Menguji setiap validitas item menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* antara skor item dengan total skor total
- d. Membandingkan r-hitung dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0.05 (5%)
- e. Menarik kesimpulan, yaitu item dinyatakan valid apabila r-hitung > r-tabel

Untuk mengetahui kevalidan setiap soal dalam instrumen yang digunakan, perhitungan dilakukan dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan angka kasar. Adapun rumus teknik korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

³⁷ Sugiono, "Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *Jurnal Keterampilan Fisik*, Volume 5, No. 1, 2020, hlm. 55, <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.

³⁸ Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A Siroj, Muhammad Win Afgani, "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education*, Volume 6, No. 2, 2024, hlm. 10969, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks Korelasi Antara variable X dengan variable Y

N = Jumlah Sampel

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variable X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah variable X

$\sum Y$ = Jumlah variable Y

Perhitungan validitas seluruh item instrumen tes dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan nilai r-hitung dengan r-tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan bernilai positif. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Instrumen di ujicobakan kepada 24 responden Siswa Kelas XI 1 Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah Tamosu, maka r-tabel yang didapat adalah sebesar 0,404. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel III.5
Hasil Perhitungan Validitas Soal Pre-test

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Soal.1	0,736	0,344	Valid
Soal.2	0,473	0,344	Valid
Soal.3	0,703	0,344	Valid
Soal.4	0,771	0,344	Valid

Soal.5	0,680	0,344	Valid
Soal.6	0,513	0,344	Valid
Soal.7	0,642	0,344	Valid
Soal.8	0,789	0,344	Valid
Soal.9	0,450	0,344	Valid
Soal.10	0,522	0,344	Valid
Soal.11	0,736	0,344	Valid
Soal.12	0,653	0,344	Valid
Soal.13	0,564	0,344	Valid
Soal.14	0,608	0,344	Valid
Soal.15	0,768	0,344	Valid
Soal.16	0,847	0,344	Valid
Soal.17	0,944	0,344	Valid
Soal.18	0,535	0,344	Valid
Soal.19	0,622	0,344	Valid
Soal.20	0,547	0,344	Valid
Soal.21	0,773	0,344	Valid
Soal.22	0,655	0,344	Valid
Soal.23	0,640	0,344	Valid
Soal.24	0,433	0,344	Valid
Soal.25	0,622	0,344	Valid

Tabel III.6

Hasil Perhitungan Validitas Soal Post-test

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Soal.1	0,635	0,344	Valid
Soal.2	0,654	0,344	Valid
Soal.3	0,746	0,344	Valid
Soal.4	0,566	0,344	Valid
Soal.5	0,732	0,344	Valid
Soal.6	0,713	0,344	Valid
Soal.7	0,791	0,344	Valid
Soal.8	0,612	0,344	Valid
Soal.9	0,520	0,344	Valid
Soal.10	0,532	0,344	Valid
Soal.11	0,459	0,344	Valid
Soal.12	0,683	0,344	Valid

Soal.13	0,634	0,344	Valid
Soal.14	0,481	0,344	Valid
Soal.15	0,783	0,344	Valid
Soal.16	0,650	0,344	Valid
Soal.17	0,902	0,344	Valid
Soal.18	0,643	0,344	Valid
Soal.19	0,680	0,344	Valid
Soal.20	0,503	0,344	Valid
Soal.21	0,643	0,344	Valid
Soal.22	0,680	0,344	Valid
Soal.23	0,481	0,344	Valid
Soal.24	0,575	0,344	Valid
Soal.25	0,473	0,344	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi < 0.05 (5%), dan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh soal tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif merujuk pada konsistensi dan kestabilan hasil yang diperoleh dari suatu instrumen ketika digunakan dalam kondisi yang serupa di waktu yang berbeda.³⁹ Dalam konteks uji reliabilitas, suatu instrumen pengukuran dianggap memiliki reliabilitas apabila memberikan hasil yang konsisten saat diukur berulang kali. Ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memberikan tingkat kestabilan dan konsistensi yang diperlukan untuk evaluasi yang akurat dan dapat

³⁹ Putu Gede Subhaktiyasa, "Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka," *Journal of Education Research*, Volume 5, No. 4, 2024, hlm. 5605, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>.

diandalkan.⁴⁰

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Rumus Kuder Richardson karena instrument tes berbentuk soal pilihan ganda. Rumus Kuder Richardson 20 (KR-20) adalah reliabilitas untuk instrumen yang berbentuk dikotomi yaitu instrumen dengan pemberian skor 0 dan 1. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25, atau dapat menggunakan rumus Kuder Richardson 20 (KR-20) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

P = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

Q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

N = banyak item

S^2 = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)⁴¹

Guilford mencantumkan kategori berikut untuk koefisien reliabilitas yang disajikan pada Tabel III.7 dibawah ini.

⁴⁰ Muhammad Isa Anshari et al., "Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 6, No. 1, 2024, hlm. 971, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5931>.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). hlm.230.

Tabel III.7
Kategori Reliabilitas Soal

Batasan	Kategori
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$-1,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah ⁴²

Adapun tabel dari hasil perhitungan SPSS uji reliabilitas soal pre-test sebagai berikut:

Tabel III.8
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Pre-test
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,947	25

Berdasarkan hasil pengujian diatas didapatkan hasil uji reliabilitas soal pre-test sebesar 0,947. Jika dimasukkan kedalam tabel kriteria reliabilitas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa kategori reliabilitas soal sangat tinggi untuk digunakan dalam penelitian.

Adapun tabel dari hasil perhitungan SPSS uji reliabilitas soal post-test sebagai berikut:

Tabel III.9
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Pos-test
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,935	25

⁴² Rezki Putri Juliani, Selvia Erita, "Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis dalam Konteks Sekolah Menengah," *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, Volume 3, No. 3, 2023, hlm. 173, <https://doi.org/10.55868/jeid.v3i3.313>.

Berdasarkan hasil pengujian diatas didapatkan hasil uji reliabilitas soal pos-test sebesar 0,935. Jika dimasukkan kedalam tabel kriteria reliabilitas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa kategori reliabilitas soal sangat tinggi untuk digunakan dalam penelitian.

5. Taraf Kesukaran Soal

Taraf kesukaran soal dapat dipandang sebagai kesanggupan siswa menjawab soal, Untuk mencari taraf kesukaran soal pada soal pilihan ganda dapat menggunakan bantuan SPSS versi 25 atau dapat menggunakan rumus tingkat kesukaran berikut:

$$p = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P : Taraf Kesukaran

B : Siswa yang menjawab benar

J : bayaknya siswa yang mengerjakan soal

Adapun kriteria kesukaran soal disajikan pada tabel III.10 dibawah ini.

Tabel III.10
Kriteria Kesukaran Soal

Besar Indeks Kesukaran	Interpretasi
$0,00 \leq P < 0,30$	Soal sukar
$0,30 \leq P < 0,70$	Soal sedang
$0,70 \leq P < 1,00$	Soal mudah ⁴³

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016).hlm.62.

Adapun Tabel dari hasil perhitungan SPSS uji tingkat kesukaran sebagai berikut:

Tabel III.11
Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pre test

No Soal	Mean	Keterangan
Soal.1	0,83	Mudah
Soal.2	0,91	Mudah
Soal.3	0,79	Mudah
Soal.4	0,83	Mudah
Soal.5	0,87	Mudah
Soal.6	0,83	Mudah
Soal.7	0,87	Mudah
Soal.8	0,70	Sedang
Soal.9	0,79	Mudah
Soal.10	0,75	Mudah
Soal.11	0,83	Mudah
Soal.12	0,62	Sedang
Soal.13	0,83	Mudah
Soal.14	0,79	Mudah
Soal.15	0,58	Sedang
Soal.16	0,75	Mudah
Soal.17	0,70	Sedang
Soal.18	0,70	Sedang
Soal.19	0,87	Mudah
Soal.20	0,83	Mudah
Soal.21	0,75	Mudah
Soal.22	0,79	Mudah
Soal.23	0,79	Mudah
Soal.24	0,75	Mudah
Soal.25	0,87	Mudah

Tabel III.12
Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Post test

No Soal	Mean	Keterangan
Soal.1	0,87	Mudah
Soal.2	0,83	Mudah
Soal.3	0,87	Mudah
Soal.4	0,75	Mudah
Soal.5	0,83	Mudah
Soal.6	0,83	Mudah
Soal.7	0,83	Mudah
Soal.8	0,70	Sedang
Soal.9	0,79	Mudah
Soal.10	0,75	Mudah
Soal.11	0,87	Mudah
Soal.12	0,62	Sedang
Soal.13	0,83	Mudah
Soal.14	0,87	Mudah
Soal.15	0,58	Sedang
Soal.16	0,75	Mudah
Soal.17	0,70	Sedang
Soal.18	0,95	Mudah
Soal.19	0,87	Mudah
Soal.20	0,87	Mudah
Soal.21	0,95	Mudah
Soal.22	0,87	Mudah
Soal.23	0,87	Mudah
Soal.24	0,83	Mudah
Soal.25	0,87	Mudah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa soal 1 sampai 25 memiliki kategori tingkat kesukaran yang berbeda-beda, sehingga semua soal tersebut terbagi menjadi dua kategori yaitu: kategori mudah dan kategori sedang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua soal dapat digunakan dalam penelitian ini karena memiliki tingkat kesukaran soal yang berbeda-beda atau bervariasi.

6. Daya Pembeda

Daya soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan siswa yang tidak atau kurang atau belum menguasai materi yang ditanyakan. Untuk mengetahui daya pembeda soal pilihan ganda dapat menggunakan bantuan SPSS versi 25, atau menggunakan rumus daya pembeda soal yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = daya pembeda butir soal.

B_A = banyaknya kelompok atas yang menjawab betul.

J_A = banyaknya siswa kelompok atas.

B_B = banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab betul.

J_B = banyaknya siswa kelompok bawah.

Adapun klasifikasi daya pembeda soal disajikan pada tabel III.13 dibawah ini.

Tabel III.13

Klasifikasi Daya Pembeda Soal

Besar Indeks Kesukaran	Interpretasi
$D < 0,00$	Semuanya tidak baik
$0,00 \leq D < 0,20$	Jelek
$0,20 \leq D < 0,40$	Cukup
$0,40 \leq D < 0,70$	Baik
$0,70 \leq D < 1,00$	Baik sekali ⁴⁴

⁴⁴ Ahmad Nizar Rangkuti.hlm.62

Tabel III.14

Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Pre test

No Soal	Corrected Item- Total Correlatoin	Keterangan
Soal.1	0,70	Baik
Soal.2	0,43	Baik
Soal.3	0,66	Baik
Soal.4	0,74	Baik Sekali
Soal.5	0,65	Baik
Soal.6	0,46	Baik
Soal.7	0,61	Baik
Soal.8	0,76	Baik Sekali
Soal.9	0,39	Cukup
Soal.10	0,47	Baik
Soal.11	0,70	Baik
Soal.12	0,60	Baik
Soal.13	0,52	Baik
Soal.14	0,56	Baik
Soal.15	0,73	Baik Sekali
Soal.16	0,82	Baik Sekali
Soal.17	0,93	Baik Sekali
Soal.18	0,48	Baik
Soal.19	0,59	Baik
Soal.20	0,50	Baik
Soal.21	0,74	Baik Sekali
Soal.22	0,61	Baik
Soal.23	0,60	Baik
Soal.24	0,37	Cukup
Soal.25	0,59	Baik

Tabel III.15

Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Post test

No Soal	Corrected Item- Total Correlatoin	Keterangan
Soal.1	0,62	Baik
Soal.2	0,62	Baik
Soal.3	0,71	Baik Sekali

Soal.4	0,50	Baik
Soal.5	0,69	Baik
Soal.6	0,66	Baik
Soal.7	0,75	Baik Sekali
Soal.8	0,54	Baik
Soal.9	0,47	Baik
Soal.10	0,48	Baik
Soal.11	0,43	Baik
Soal.12	0,63	Baik
Soal.13	0,60	Baik
Soal.14	0,43	Baik
Soal.15	0,73	Baik Sekali
Soal.16	0,59	Baik
Soal.17	0,87	Baik Sekali
Soal.18	0,63	Baik
Soal.19	0,64	Baik
Soal.20	0,45	Baik
Soal.21	0,63	Baik
Soal.22	0,64	Baik
Soal.23	0,43	Baik
Soal.24	0,52	Baik
Soal.25	0,43	Baik

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa soal 1 sampai 25 memiliki nilai interpretasi cukup sampai baik sekali, sehingga semua soal tersebut tidak ada dibuang atau tidak ada yang tidak dipakai sehingga semua soal tersebut cocok digunakan sebagai soal dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti dan memiliki daya pembeda soal yang berbeda-beda antara soal yang satu dengan soal yang lain.

7. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif menurut Sugiyono merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dalam teknik ini akan diketahui nilai variabel bebas dan terikatnya.⁴⁵ Analisis Deskriptif yang digunakan meliputi nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maximum dan nilai minimum. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25.

- a. Mean atau rata-rata adalah nilai yang mewakili himpunan atau sekelompok data. Mean didapat dengan menjumlahkan seluruh data individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok. Rumus untuk menghitung mean sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai peserta didik

N : Jumlah Peserta didik

- b. Median adalah salah satu Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau yang sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Adapun rumus mencari median yaitu:

⁴⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021). hlm.38.

$$Med = \frac{X1 + X2}{2}$$

Keterangan

Med : Median

X1 : Nilai tengah pertama dimana median terletak

X2 : Nilai tengah kedua dimana median terletak

- c. Modus adalah nilai dari sekelompok data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang paling banyak terjadi (muncul) dalam suatu kelompok nilai Rumus untuk menghitung modus sebagai berikut:

$$Mo = TB + \frac{a}{(a + b)} \times C$$

Keterangan

Mo : Modus

TB : Titik bawah kelas modus (kelas dengan frekuensi terbesar)

a : Selisih frekuensi kelas Mo dengan sebelumnya

b : Selisih frekuensi kelas Mo dengan sesudahnya

C : Interval kelas

- d. Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Dan standar deviasi adalah akar kuadrat dari varians dan menunjukkan standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya. Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut.

$$s = \frac{\sqrt{\sum (xi + xni)2}}{n - 1}$$

Keterangan

s : Standar deviasi

n : Jumlah data

xi : nilai X ke I sampai ke -n

x : Nilai rata-rata x

- e. Nilai maksimum adalah nilai terbesar dari sejumlah populasi yang telah dikumpulkan.
- f. Nilai minimum adalah nilai terkecil dari sejumlah populasi yang telah dikumpulkan.

G. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap dua kelompok yaitu data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, karena uji *Shapiro-wilk* pada umumnya dipakai untuk sampel yang jumlahnya kecil. Adapun Rumus *Shapiro-wilk* sebagai berikut.

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)})^2}{(\sum_{i=1}^n x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan

W : Statistik *Shapiro-wilk*

a_i : Konstanta *Shapiro-wilk*

$x_{(i)}$: Data yang telah diurutkan

$\bar{x}$: Rata-rata data

n : Banyaknya sampel

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi dengan taraf signifikan 0.05 dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria:

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal
 - b. Jika nilai sig < 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.
- b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki varians yang sama atau homogen. Adapun uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut.

$$f = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Keterangan

F : Nilai homogenitas

Varians terbesar : Varians terbesar

Varians terkecil : Varians terkecil

Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25 dengan taraf signifikan 0.05 Adapun kriteria uji homogenitas, yaitu:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka data homogen
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas XI di MAS Islamiyah Kotapinang. Penelitian ini dilakukan dengan uji independent sample t-test. Adapun rumus uji independent sample t-test sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan

$\bar{X}_1$: Rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_2$: Rata-rata kelas kontrol

S_1^2 : Varians kelas eksperimen

S_2^2 : Varians kelas kontrol

n_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25 dengan taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$. Uji t tes sampel dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan *posttest* siswa dari kelompok eksperimen dan *posttest* siswa dari kelompok kontrol dengan kriteria:

- 1) H_0 : ditolak jika Sig. (2 tailed) < 0.05
- 2) H_0 : diterima jika Sig. (2 tailed) > 0.05

BAB IV
PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Data Umum Madrasah Aliyah Kota Pinang

Tabel IV. 1
Profil Sekolah Madrasah Aliyah Kota Pinang

PROFIL MADRASAH ALIYAH SWASTA ISLAMIAH KOTAPINANG DI LINGKUNGAN KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROPINSI SUMATERA UTARA		
1	Nama Madrasah	: MAS Islamiyah Kotapinang
2	NSM	: 131212220018
3	NPSM	: 10264798
4	Izin Oprasional	: Kanwil Kementrian Agama Sumatera Utara Tanggal 25 Oktober 2010
5	Akreditasi Madrasah	: Peringkat "B" Tahun 2013
6	Alamat Madrasah	: Jln. Kamp. Banjar 1 Kota Piang, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara
7	Tahun Berdiri	: 1 Januari 1984
8	NPWP	: 20.024.305.3-116.000
9	Nama Ka. Madrasah	: H. Rahmat Irpan, S.Ag
10	No. HP	: 085261958192
11	Nama Yayasan	: Yayasan Perguruan Madrasah Islamiyah Kotapinang
12	Alamat Yayasan	: Jln. Masjid besar Kotapianang

13	No. Telp. Yayasan	: (0624) 95183
14	Akte Notaris Yayasan	: Elviana Sagala, SH.Mkn, SK Menkuham RI, Nomor AHU- 681.AH-02.01 Tahun 2013 Tanggal 18 Oktober 2013
15	Kepemilikan Tanah	: a. Milik Sendiri b. Luas Tanah : 500 M ²

(Sumber: Data Sekunder Madrasah Aliyah Kota Pinang)

2. Keadaan Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Kota Pinang

a. Guru

Guru merupakan faktor penentu dalam proses belajar mengajar. Adapun tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Kota Pinang sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Data Guru dan Tenaga Pengelola Madrasah Aliyah Kota Pinang

Pengelola		PNS		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	
Tenaga Pendidik						
	Guru PNS					
	Guru Tetap Yayasan			5	4	9
	Guru Honorer					
	Guru Tidak Tetap					
Tenaga Kependidikan				1	1	2
	Jumlah			6	5	11

(Sumber: Data Sekunder Madrasah Aliyah Kota Pinang)

b. Murid

Murid berkenaan dengan kondisi siswa di Madrasah Aliyah Kota Pinang bervariasi, kepintaran siswa diukur dari seberapa siswa tersebut ahli dalam suatu mata pelajaran. Adapun data siswa sebagai berikut:

Tabel IV.3
Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar Madrasah Aliyah Kota Pinang

Keadaan Kelas Siswa	Jumlah Rombel	LK	PR	Jumlah
Kelas X	2	18	33	51
Kelas XI	2	20	30	50
Kelas XII	1	27	16	43
Jumlah	5	65	79	144

(Sumber: Data Sekunder Madrasah Aliyah Kota Pinang)

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Kota Pinang

a. Visi

“Menciptakan Generasi Muda Yang Memiliki Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Yang Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Proses Pembelajaran yang Berkualitas dan Baik
- 2) Meningkatkan Pencapaian Prestasi Akademik
- 3) Membentuk Peserta Didik yang Berakhlak Mulia

- 4) Mengoptimalkan Penghayatan Peserta didik terhadap Nilai-nilai Keislaman
- 5) Meningkatkan Kemampuan Siswa sebagai Anggota Masyarakat yang Bermoral
- 6) Meningkatkan Prestasi dibidang Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler

B. Deskripsi Data Penelitian

1. *Pretest*

Data yang dideskripsikan adalah data hasil *pretest* siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kota Pinang yang berisi tentang nilai awal pada kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan (treatment) berupa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diberikan model pembelajaran konvensional. Data dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Daftar distribusi frekuensi nilai awal (*Pretest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel IV.4 di bawah ini.

Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Nilai Pre-test	Frekuensi
40-44	3
45-49	1
50-59	3
60-64	2
65-69	3
70-79	2

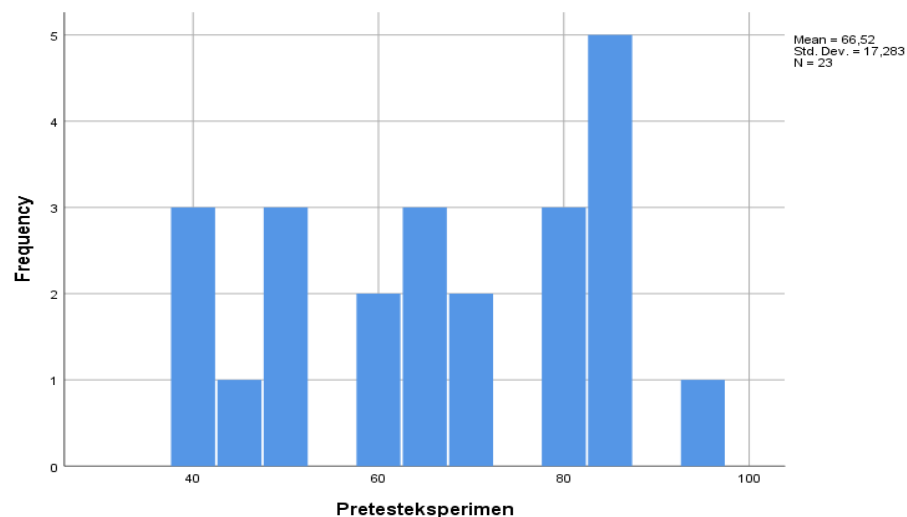
80-84	3
85-94	5
95-100	1
Jumlah	23

Setelah diperoleh nilai deskripsi data dalam bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai-nilai statistik yang menyatakan ukuran-ukuran pemusatan data dan penyebaran data seperti mean, median, modus, std. deviation, maximum dan minimum. Berdasarkan hasil *pretest* kelas eksperimen yang dilakukan pada 23 siswa, diperoleh jumlah nilai sebesar 1530 dengan nilai mean sebesar 66,52, nilai median yang diperoleh sebesar 65,00 dan nilai modus sebesar 85,00, diperoleh standar deviasi sebesar 17,283, nilai maksimum 95 dan nilai minimum 40. Daftar pengolahan atau perhitungan data terdapat pada lampiran 16. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.5 di bawah ini.

Tabel IV.5
Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nilai Statistik	Hasil
1	Jumlah Siswa	23
2	Jumlah Nilai	1530
3	Mean	66,52
4	Median	65,00
5	Modus	85,00
6	Std.Deviation	17,283
7	Maximum	95
8	Minimum	40

Berdasarkan tabel data distribusi awal dan deskripsi data *pretest* kelas eksperimen di atas akan dibuat gambaran karakteristik penelitian yaitu berupa histogram dari data kelompok di atas sebagai berikut:



Gambar IV.1 Diagram *Pretest* Kelas Eksperimen

Untuk daftar frekuensi nilai awal (*Pretest*) siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel IV.6 di bawah ini.

Tabel IV.6
Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Nilai Pre-test	Frekuensi
40-44	3
45-49	2
50-59	3
60-64	3
65-69	3
70-79	2
80-84	3
85-90	4
95-100	1
Jumlah	24

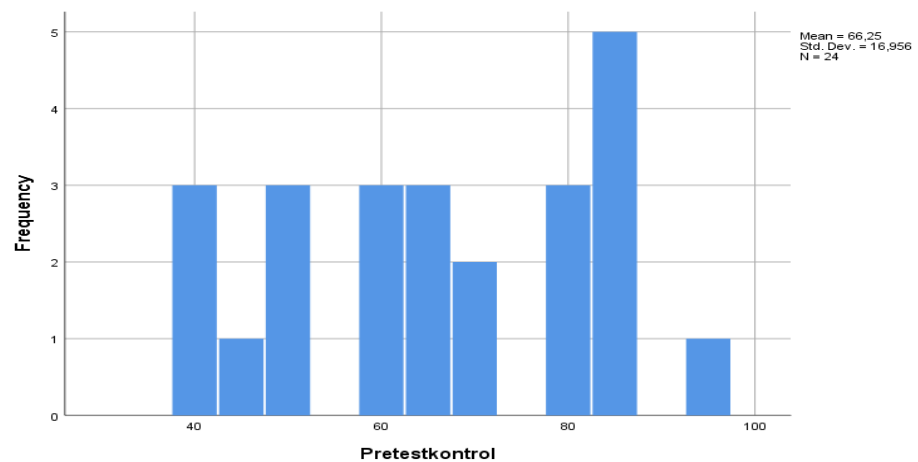
Setelah diperoleh nilai deskripsi data dalam bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai-nilai statistik yang menyatakan ukuran-ukuran pemusatan data dan penyebaran data seperti mean, median, modus, std. deviation, maximum dan minimum. Berdasarkan hasil *pretest* kelas kontrol yang dilakukan pada 24 siswa, diperoleh jumlah nilai sebesar 1590 dengan nilai mean sebesar 66,25, nilai median yang diperoleh sebesar 65,00 dan nilai modus sebesar 85,00, diperoleh standar deviasi sebesar 16,956, nilai maksimum 95 dan nilai minimum 40. Daftar pengolahan atau perhitungan data terdapat pada lampiran 16. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.7 di bawah ini.

Tabel IV.7

Deskripsi Data *Pretest* Kelas Kontrol

No	Nilai Statistik	Hasil
1	Jumlah Siswa	24
2	Jumlah Nilai	1590
3	Mean	66,25
4	Median	65,00
5	Modus	85,00
6	Std.Deviation	16,956
7	Maximum	95
8	Minimum	40

Berdasarkan tabel data distribusi awal dan deskripsi data *pretest* kelas kontrol di atas akan dibuat gambaran karakteristik penelitian yaitu berupa histogram dari data kelompok di atas sebagai berikut:



Gambar IV.2 Diagram *Pretest* Kelas Kontrol

2. *Posttest*

Data yang dideskripsikan adalah data hasil *posttest* siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kota Pinang yang berisi tentang nilai akhir pada kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan (treatmen). Setelah peneliti mendapatkan data awal, selanjutnya peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol diberikan model pembelajaran konvensional pada materi Akhlak Tercela *Bakhil*. Daftar distribusi frekuensi nilai akhir (*Posttest*) siswa di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel IV.8 di bawah ini.

Tabel IV.8
Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai Pre-test	Frekuensi
60-69	2
70-74	1
75-79	1
80-84	4
85-89	5

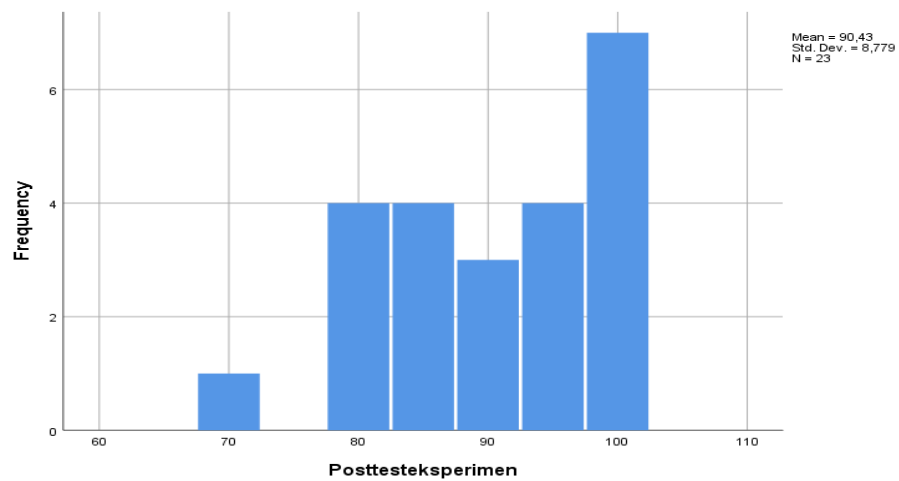
90-94	4
95-99	3
100	3
Jumlah	23

Setelah diperoleh nilai deskripsi data dalam bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai-nilai statistik yang menyatakan ukuran-ukuran pemusatan data dan penyebaran data seperti mean, median, modus, std. deviation, maximum dan minimum. Berdasarkan hasil *posttest* kelas eksperimen yang dilakukan pada 23 siswa, diperoleh jumlah nilai sebesar 2080 dengan nilai mean sebesar 90,43, nilai median yang diperoleh sebesar 90,00 dan nilai modus sebesar 100,00, diperoleh standar deviasi sebesar 8,779, nilai maksimum 100 dan nilai minimum 70. Daftar pengolahan atau perhitungan data terdapat pada lampiran 17. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.10 di bawah ini.

Tabel IV.9
Deskripsi Data *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nilai Statistik	Hasil
1	Jumlah Siswa	23
2	Jumlah Nilai	2080
3	Mean	90,43
4	Median	90,00
5	Modus	100,00
6	Std.Deviation	8,779
7	Maximum	100
8	Minimum	70

Berdasarkan tabel data distribusi awal dan deskripsi data *posttest* kelas kontrol di atas akan dibuat gambaran karakteristik penelitian yaitu berupa histogram dari data kelompok di atas sebagai berikut:



Gambar IV.3 Diagram *Posttes* Kelas Ekperimen

Untuk daftar frekuensi nilai akhir (*Posttest*) siswa di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel IV.11 di bawah ini.

Tabel IV.10
Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Nilai Pre-test	Frekuensi
60-69	2
70-79	4
80-84	4
85-89	5
90-94	4
95-99	3
100	3
Jumlah	24

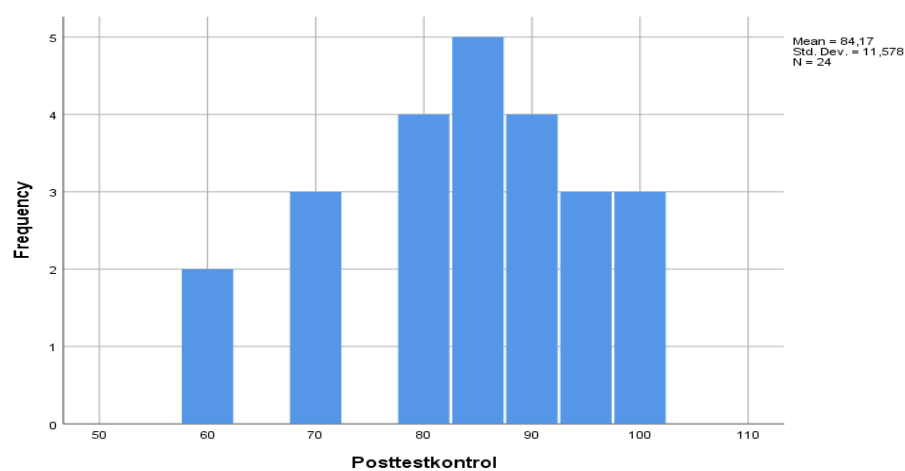
Setelah diperoleh nilai deskripsi data dalam bentuk distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai-nilai statistik yang menyatakan ukuran-ukuran pemusatan data dan penyebaran data seperti mean, median, modus, std. deviation, maximun dan minimum. Berdasarkan hasil *posttest* kelas kontrol yang dilakukan pada 24 siswa, diperoleh jumlah nilai sebesar 2020 dengan nilai mean sebesar 84,17, nilai

median yang diperoleh sebesar 85,00 dan nilai modus sebesar 85,00, diperoleh standar deviasi sebesar 11,578, nilai maksimum 100 dan nilai minimum 60. Daftar pengolahan atau perhitungan data terdapat pada lampiran 17. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.12 di bawah ini.

Tabel IV.11
Deskripsi Data *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nilai Statistik	Hasil
1	Jumlah Siswa	24
2	Jumlah Nilai	2020
3	Mean	84,17
4	Median	85,00
5	Modus	85,00
6	Std.Deviation	11,578
7	Maximum	100
8	Minimum	60

Berdasarkan tabel data distribusi awal dan deskripsi data *posttest* kelas kontrol di atas akan dibuat gambaran karakteristik penelitian yaitu berupa histogram dari data kelompok di atas sebagai berikut:



Gambar IV.4 Diagram *Posttes* Kelas kontrol

3. Hasil Analisis Perbandingan Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari hasil akhir yang diperoleh siswa, dimana pada kelas eksperimen setelah diterapkan model pembelajaran *PBL* mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Pada kelas kontrol yang terdiri dari 24 siswa, diperoleh nilai *pretest* dengan jumlah nilai sebesar 1590 dan nilai rata-rata sebesar 66,25. Setelah diterapkan model pembelajaran konvensional, nilai *posttest* siswa mengalami peningkatan dengan jumlah nilai sebesar 2020 dan nilai rata-rata sebesar 84,16. Selanjutnya, pada kelas eksperimen yang terdiri dari 23 siswa, diperoleh nilai *pretest* dengan jumlah nilai sebesar 1530 dan nilai rata-rata sebesar 66,52. Setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), nilai *posttest* siswa mengalami peningkatan dengan jumlah nilai sebesar 2080 dan nilai rata-rata sebesar 90,43.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

C. Analisis Data

1. Analisis Data Awal (*Pretest*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari *pretest*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-wilk* yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 dengan kriteria uji:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data *pretest* berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *pretest* berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25 diperoleh hasil signifikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,06 dan 0,06. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas control berdistribusi normal. Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 18.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama apakah beda. Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 25 dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data *pretest* kedua kelas adalah homogen
- 2) Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *pretest* kedua kelas adalah tidak homogen

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data *pretest* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25 diperoleh nilai signifikansi Sig = 0,887, maka Sig $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 18.

2. Analisis Data Akhir (*Posttest*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dari nilai yang didapat dari *posttest*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-wilk* yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 dengan kriteria uji:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data *posttest* berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *posttest* berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil analisis normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25 diperoleh hasil signifikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,12 dan

0,09. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 18.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama apakah beda. Uji homogenitas data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Versi 25 dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data *posttest* kedua kelas adalah homogen
- 2) Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data *posttest* kedua kelas adalah tidak homogen

Berdasarkan hasil analisis homogenitas data *posttest* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25 diperoleh nilai signifikansi Sig = 0,377, maka Sig $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 19.

3. Uji Hipotesis

Dari hasil uji persyaratan *posttest* yang telah dilakukan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakanlah uji statistik parametrik dengan menggunakan rumus uji Independent Sampel T Test dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25, yaitu uji perbedaan rata-rata yang akan

menentukan pengaruh model pembelajaran *PBL* pada materi Akhlak Tercela *Bakhil*. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : ditolak jika $\text{Sig. (2 tailed)} < 0.05$
- b. H_0 : diterima jika $\text{Sig. (2 tailed)} > 0.05$.

Berdasarkan data hasil analisis uji Independent Sampel T Test diperoleh nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) = 0.043. Sesuai dasar pengambilan uji Independent Sampel T Test, Disimpulkan nilai (Sig. (2-tailed)) $< 5\%$ atau (Sig. (2-tailed)) $< 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 19. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”

Dari hasil perhitungan di atas terlihat dengan jelas terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Oleh karena itu $H_0: \mu_1 < \mu_2$ artinya rata-rata model pembelajaran *PBL* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi Akhlak Tercela *Bakhil* dari rata-rata pemahaman konsep siswa pada materi tersebut tanpa menggunakan model pembelajaran *PBL*. Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *PBL* berpengaruh pada hasil belajar siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada bagian ini akan diuraikan deksripsi dan interpretasi data sebagai hasil penelitian. Deskripsi data dilakukan terhadap pemahaman konsep siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dimulai pada kondisi yang sama. Diketahui setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas pada data *pretest*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen = 66,52 dan kelas kontrol = 66,25.

Dari hasil analisis data, soal *posttest* yang diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman konsep siswa diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen = 90,43 dan kelas kontrol = 84,16. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan uji independent sampel t test, kedua kelas memiliki perbedaan, dimana nilai (Sig. (2-tailed)) < 0,05 yaitu $0,043 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima.

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji independent sampel t test diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,084$ dan dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = (23+24)-2 = 45$, diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,014$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,084 > 2,014$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima yaitu terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar siswa lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen terjadi karena model pembelajaran *Problem Based Learning* mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga berperan aktif secara langsung dalam kegiatan diskusi, pemecahan masalah, bertukar pendapat, dan menyampaikan hasil diskusi kelompok sehingga siswa lebih mudah memahami konsep Akidah Akhlak dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini juga mendukung teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan dan refleksi atas pengalaman mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhar, Komaruddin, dan Abdul Kadir Jaelani yang menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dibandingkan dengan metode

konvensional. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen lebih tinggi (85,2) dibandingkan dengan kelompok kontrol (78,4), menunjukkan bahwa model PBL berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.⁴⁶ Begitu Juga dengan penelitian Tasim Asrori terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel model pembelajaran *Problem Based Learning* (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) yang ditunjukan dengan hasil uji signifikansi ($P = 0,00 < 0,05$) Pengaruh antara model pembelajaran *Problem Based Learning* (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y) adalah sebesar 51,2% dan sisanya 48,8% adalah dari variabel lain yang tidak diteliti.⁴⁷

E. Keterbatasan penelitian

Semua tahapan penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah diterapkan dalam metodologi penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur tahapan penelitian. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan hasil sebaik mungkin. Meskipun demikian dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya bertitik fokus pada pelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya pada materi Akhlak Tercela Bakhil pada bagian

⁴⁶ Abdul Kadir Jaelani Azhar, Komaruddin, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTS NW Sikur Tahun Pelajaran 2022/2023,” *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, Volume 2, No. 4, 2022, hlm. 35. <https://journal.maulanaatsani.iaihnw-lotim.ac.id/index.php/alhikmah/issue/view/14>.

⁴⁷ Tasim Asrori, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta”, Skripsi (Universitas Islam Indonesia, 2025). hlm.86.

pengertian, membaca dan memahami dalil tentang larangan berbuat bakhil, contoh perbuatan bakhil, dampak perilaku bakhil, dan cara menghindari sifat bakhi dalam kehidupan sehari-hari sehingga belum dapat dilihat hasilnya pada pokok materi pembahasan tersebut dan pembahasan Akidah Akhlak lainnya.

2. Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang ribut, permissi masuk keluar ruangan kelas, dan malu-malu dalam mengemukakan pendapat nya.
3. Dalam pengerjaan soal pilihan ganda pada *pretest* dan *posttest*, masih banyak siswa yang kurang percaya diri dengan jawaban nya sendiri sehingga beberapa kali bertanya dengan teman-teman nya.
4. Pada uji tes yang diberikan pada siswa ini tidak menyangkut dengan nilai raport sehingga sebagian dari siswa tersebut kurang serius untuk menjawab soal tes tersebut.

Beberapa kelemahan ini menjadi penyebab kelemahan dalam penelitian ini. Peneliti berharap kelemahan ini harus dapat diatasi dalam penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan penelitian dan analisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dengan taraf alfa kesalahan 0,05 dan $dkn = (23+24)-2 = 45$ menerangkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,084 > 2,014$. Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini juga berkontribusi menguatkan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan dan refleksi atas pengalaman mereka.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penerapannya tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman dan motivasi belajar siswa, serta kemampuan berpikir kritis selama proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan

model pembelajaran *PBL* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mendukung tujuan pendidikan Islam dalam menanamkan nilai-nilai Akidah dan Akhlak ke dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

1. Bagi Guru

Model pembelajaran *Problem Based learning* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak agar siswa lebih aktif, termotivasi, dan mampu memahami pembelajaran dengan baik.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai strategi belajar mandiri, mengaitkan materi pelajaran dengan realitas kehidupan, sehingga materi yang dipelajari lebih mudah diingat dan dipahami.

3. Bagi Sekolah

Dukungan terhadap penerapan model pembelajaran yang inovatif melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran turut menunjang terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Namun, penelitian ini masih terbatas pada satu materi, satu sekolah, dan aspek hasil belajar kognitif. Oleh karena itu, kajian

selanjutnya dapat difokuskan pada materi, jenjang pendidikan, atau variabel lain yang belum diteliti agar diperoleh temuan yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., Supriyati, Y, (2022), “Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan: Literatur Review.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Volume 8, No. 3, hlm. 2477–2478. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.
- Asmara, A., Septiana, A, (2023), *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Aldiansyah, Idhofi, A., Kurniawan. M. A, (2024), “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa di Kelas VII MTs Humaira Bojonggede Bogor.” *Tadribuna*, Volume 4, No. 1, hlm.111. <https://doi.org/10.51192/jurnalmanajemenpendidikanislam.v4i1.1139>.
- Angelia, N, (2024), “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Seni Musik Melalui Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).” *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, Volume 1, No. 1, hlm. 258. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i1.30>.
- Angendari, M. D, (2025), *Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hypermedia*. Kota Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Anita, D, (2024), “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Margototo, Skripsi.” Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Anshari, M. I., Nasution, R., Irsyad, M., Alifa, A. Z., Zuhriyah, I. A., (2024), “Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 6, No. 1, hlm. 971. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5931>.
- Arifuddin, Yosi, N., Marlina, (2023), “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital.” *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Volume 2, No. 1, hlm. 71. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.717>.
- Arikunto, S, (2018), *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,.
- Asrori, T, (2025), “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta.” Universitas Islam Indonesia.
- Azhar, K., Jaelani, A. K., (2022) “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTS NW Sikur Tahun Pelajaran 2022/2023.” *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*.
- Azizah, N., Maulina, H. D.S., Aini, N, (2024), “Penerapan Model PBL Melalui PPT Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 2 SD.”

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI), Volume 2, No. 3: 449.
<https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i3.789>.

Dapartemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemah, (2022), Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.

Djaali, (2020), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fauhah, H., Rosy, B, (2020), "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 9, No. 2, hlm. 327–378.
<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.

Halimah, S., Usman, H., Marya, S, (2023), "Peningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah Dasar." *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Volume 3, No. 6, hlm. 408. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i6.207>.

Harefa, D, (2023), *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Jejak Publisher.

Inayahwati, I., Usman, (2024) *Semangat Mengkaji Akidah dan Akhlak*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama..

Junaidi, (2020) "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis." *Jurnal Socius*, Volume 9, No. 1, hlm. 30. <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v9i1.7767>.

Khairunnisa, Zain, M. H., Syam, H, (2025), "Problem Based Learning: Konsep, Karakteristik, dan Fondasinya dalam Membangun Kompetensi Abad 21." *Jurnal Edu Research : Jurnal Dunia Pendidikan* 6, no. 1, hlm. 2234.
<https://doi.org/10.47827/jer.v6i2.841>.

Khakim, N., Santi, N. M., Bahrul, A.U.S., Putri, E., Fauzi, A, (2022), "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn di SMP YAKPI 1 DKI Jaya." *Jurnal Citizenship Virtues*, Volume 2, No. 2, hlm. 350. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1506>.

Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., Achmadi, T. A,(2020), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Makhshun, T, (2020), "Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran Surat Luqman Ayat 13-17 dan Implikasinya pada Pendidikan Keluarga." *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 3, No. 2, hlm. 69.
<https://doi.org/10.30659/jspi.v3i2.15607>.

Mardhiyah, Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Arini, A., Hidayatullah, R., Harmonedi. (2025), "Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang tepat." *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, Volume 2, No. 2, hlm. 209. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>.

- Marsita, Tri, A., Sulisno, S, (2026), “Landasan Teologis Pendidikan Islam dalam Surat Az-Zumar Ayat 9: Analisis Relevansi dan Implementasinya Di Indonesia.” *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, Volume 2, No. 1, hlm. 153. <https://doi.org/10.62567/ijis.v2i1.1868>.
- Milahuddin, S, (2020), *Akidah Akhlak*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Darhri, N, (2022), *Problem and Project Based Learning (PpjbL) Model Pembelajaran Abad 21*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Nursahrianti, (2022), “Perspektif Guru PAI Terhadap Pentingnya Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi Pada SD Negeri 14 Parepare).” *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5, No. 1, hlm. 88. <https://doi.org/10.30863/aqym.v5i1.2921>.
- Putra, R. P, (2024), “Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik).” *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5, No. 1, hlm. 153–154. <https://doi.org/10.56874/edb.v5i1.35>.
- Irpan, R, (2025), 'Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kota Pinang' *Wawancara*, (Kota Pinang pukul 10.00 WIB).
- Juliani, P., Rezki, Erita, S, (2023), “Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis dalam Konteks Sekolah Menengah.” *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, Volume 3, No. 3, hlm. 173. <https://doi.org/10.55868/jeid.v3i3.313>.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., Afgani, M. W, (2024), “Validitas and Reliabilitas.” *Journal on Education*, Volume 6, No. 2, hlm. 10969. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.
- Rangkuti, A. N, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sahir, Hafni, S., (2021), *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Saputri, M. A, (2020), “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Volume 2, No. 1, hlm. 93. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.602>.
- Sari, P. A., Ratmono, (2021), “Pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Kota Metro.” *Jurnal Manajemen Diverivikasi*, Volume 1, No. 2, hlm. 322. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v1i2.611>.
- Subhaktiyasa, P. G, (2024), “Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka.” *Journal of Education Research*,

Volume 5, No. 4, hlm. 5605. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>.

Subiyantoro, S, (2025), *Buku Problem and Project-Based Learning*. Jawa Tengah: Anggota IKAPI No.181.

Sudarto, (2021), *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sugiono. (2020), “Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation.” *Jurnal Keterampilan Fisik*, Volume 5, No. 1, hlm. 55. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.

Sumarni, Manurung, A. S., (2023) “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Project Based Learning Pada Materi Bangun Ruang.” *Jurnal Basicedu*, Volume 7, No. 5, hlm. 2865. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5923>.

Sunaryati, T., Azzahra, S. S., Khasanah, F. N., Dewi, N., Komariyah, S, (2024), “Analisis Instrumen Test Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, Volume 20, No. 20, hlm. 317. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i2.23083>.

Syambodo, B., Wibowo, A, (2021), “Efektivitas Pembelajaran Model Pembelajaran Make A Match Dengan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division.” *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, Volume 1, No. 1, hlm. 9. <https://doi.org/10.56393/lentera.v1i1.114>.

Syawaluddin, A., Basri, S., Sari, N. I, (2024), “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL).” *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Volume 3, No. 3, hlm. 323. <https://doi.org/10.26858/jppsd.v3i3.56855>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Aulia Zulpiani Rambe
NIM : 2220100242
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Pinang, 4 Mei 2004
Anak Ke- : 1 dari 2 Bersaudara
Alamat : Dusun Teluk Pinang, Desa Asam Jawa,
Kec. Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Telp/HP : 082386540282
E-mail : aularambe724@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah

Nama : Irpan Rambe
Pekerjaan : Karyawan
Alamat : Dusun Teluk Pinang, Desa Asam Jawa, Kec.
Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan
Telp/HP : 081370249159

2. Ibu

Nama : Juliana Daulay
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Teluk Pinang, Desa Asam Jawa, Kec.
Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan
Telp/HP : 082273963779

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 118235 Kotapinang
2. MTSs Ponpes Ar-rasyid Pinang Awan Kec. Torgamba
3. MAS Ponpes Ar-rasyid Pinang Awan Kec. Torgamba

Lampiran 1

SOAL HASIL BELAJAR (*PRE-TEST*)

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (X) pada huruf a, b, c, d, dan e yang menurut anda benar!

1. Bakhil adalah perilaku...
 - a. Menghabiskan harta untuk diri sendiri
 - b. Menahan harta yang seharusnya dikeluarkan
 - c. Mengelola harta dengan hemat
 - d. Menghindari pemborosan
 - e. Menghambur-hamburkan harta
2. Sifat bakhil tidak dianjurkan dalam Islam karena...
 - a. Membuat seseorang terkenal
 - b. Menimbulkan sikap egois dan dosa
 - c. Menambah kekayaan
 - d. Mempermudah hidup
 - e. Mengurangi pekerjaan
3. Kisah tentang Qarun dalam Al-Qur'an berkaitan dengan...
 - a. Kesabaran
 - b. Keikhlasan
 - c. Kebakhilan
 - d. Keberanian
 - e. Kejujuran
4. Sikap hemat berbeda dengan bakhil karena hemat...
 - a. Menahan semua harta
 - b. Menggunakan harta secara bijak
 - c. Tidak mau berbagi
 - d. Tidak dianjurkan

- e. Sama dengan bakhi
5. Salah satu ayat Al- Quran yang melarang bakhil terdapat dalam...
- a. Q.S Ali-Imran
 - b. Q.S Al-Fatihah
 - c. Q.S Al-Kautsar
 - d. Q.S Al-Ikhlas
 - e. Q.S An-Nas
6. Orang yang bakhil menganggap bahwa hartanya...
- a. Harus dibagikan
 - b. Akan berkurang jika diberikan
 - c. Tidak penting
 - d. Harus digunakan semua
 - e. Tidak berguna
7. Haikal siswa yang pintar dikelas nya, tetapi dia tidak mau mengajari temannya yang kurang paham pada materi pelajaran yang diajarkan ketika temannya meminta bantuannya, karena dia takut akan tersaingi. Hal ini termasuk...
- a. Sikap peduli
 - b. Bakhil
 - c. Sabar
 - d. Ikhlas
 - e. Dermawan
8. Salah satu penyebab munculnya sifat bakhil adalah...
- a. Rasa Syukur
 - b. Cinta dunia berlebihan
 - c. Kesabaran
 - d. Keikhlasan
 - e. Tawakal
9. Berikut ini yang termasuk perilaku bakhil adalah...
- a. Besedekah setiap hari
 - b. Peduli pada teman yang membutuhkan

- c. Menyimpan semua uang
 - d. Memberi bantuan sesuai kemampuan
 - e. Menghindari orang lain
10. Dampak jika seseorang selalu bersikap bakhil adalah...
- a. Disukai banyak orang
 - b. Hubungan sosial terganggu
 - c. Mendapat pujian
 - d. Hidup lebih mudah
 - e. Menjadi terkenal
11. Menolak membantu orang lain karena takut kekurangan menunjukkan perilaku...
- a. Keikhlasan
 - b. Bakhil
 - c. Kesabaran
 - d. Tawakal
 - e. Syukur
12. Dalam lingkungan sekolah, contoh perilaku bakhil adalah...
- a. Membayar iuran kelas
 - b. Meminjamkan buku
 - c. Tidak mau membantu teman
 - d. Menabung uang
 - e. Bersedekah
13. Cara yang tepat menghindari sifat bakhil adalah...
- a. Menyimpan semua uang
 - b. Membiasakan berbagi
 - c. Menghindari orang lain
 - d. Tidak bekerja
 - e. Menghamburkan uang
14. Sifat bakhil berkaitan erat dengan...
- a. Keikhlasan
 - b. Kesabaran

- c. Cinta dunia
 - d. Tawakal
 - e. Syukur
15. Orang yang bakhil cenderung merasa...
- a. Selalu cukup
 - b. Bahagia
 - c. Tidak pernah puas
 - d. Tenang
 - e. Bersyukur
16. Seseorang memiliki harta yang cukup, namun ia ragu untuk membantu orang lain karena hartanya berkurang. Menurut pendapat anda, tindakan yang paling tepat adalah...
- a. Menyimpan seluruh hartanya
 - b. Tidak peduli terhadap keadaan orang lain
 - c. Membantu orang lain sesuai kemampuan kita
 - d. Menunggu sampai benar-benar kaya
 - e. Menghindari semua bentuk bantuan
17. Setan menggoda manusia agar berbuat bakhil dengan cara...
- a. Menyuruh bersedekah
 - b. Menakut-nakuti kemiskinan
 - c. Mengajarkan keikhlasan
 - d. Mengajarkan kesabaran
 - e. Mendorong berbagi
18. Seorang teman di kelas mengalami kesulitan ekonomi, namun sebagian siswa memilih tidak peduli. Menurut kamu, sikap yang paling tepat ketika melihat teman kesulitan adalah...
- a. Membiarkannya
 - b. Menjauhinya
 - c. Memberikan bantuan
 - d. Menertawakan
 - e. Mengabaikan

19. Dampak dari sifat bakhil dalam kehidupan sosial adalah...

- a. Persatuan meningkat
- b. Kehidupan harmonis
- c. Timbulnya konflik
- d. Kehidupan tenang
- e. Kerukunan

20. Dalam ajaran Islam, harta sebaiknya digunakan untuk...

- a. Disimpan semua
- b. Dhabiskan
- c. Kebutuhan dan membantu orang lain
- d. Tidak digunakan
- e. Dihamburkan

21. Perilaku bakhil dapat muncul karena...

- a. Rasa Syukur
- b. Keikhlasan
- c. Cinta dunia berlebihan
- d. Kesabaran
- e. Tawakal

22. Tidak mau membantu orang lain padahal mampu merupakan contoh...

- a. Dermawan
- b. Bakhil
- c. Sabar
- d. Ikhlas
- e. Bijaksana

23. Jika masyarakat memiliki kepedulian rendah akibat bakhil, maka solusi terbaik adalah...

- a. Membiarkan
- b. Menghindari interaksi
- c. Meningkatkan kepedulian sosial
- d. Mengabaikan

- e. Menjauh dari masyarakat
24. Menurut anda, mengapa sifat bakhil harus dihindari dalam kehidupan sosial adalah?
- a. Mengurangi jumlah harta
 - b. Tidak berpengaruh dalam kehidupan
 - c. Merugikan diri dan orang lain
 - d. Hal yang biasa terjadi
 - e. Tidak penting untuk diperhatikan
25. Menurut Anda, perilaku yang paling tepat untuk menghindari bakhil adalah...
- a. Menyimpan uang terus
 - b. Tidak peduli
 - c. Saling membantu dan berbagi
 - d. Menjauhi orang lain
 - e. Menghindari pergaulan

Kunci Jawaban Soal:

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 12. C | 23. C |
| 2. B | 13. B | 24. C |
| 3. C | 14. C | 25. C |
| 4. B | 15. C | |
| 5. A | 16. C | |
| 6. B | 17. B | |
| 7. B | 18. C | |
| 8. B | 19. C | |
| 9. C | 20. C | |
| 10. B | 21. C | |
| 11. B | 22. B | |

Lampiran 2

SOAL HASIL BELAJAR (*POST-TEST*)

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (X) pada huruf a, b, c, d, dan e yang menurut anda benar!

1. Perilaku menahan harta yang semestinya diberikan kepada yang membutuhkan disebut...
 - a. Hemat
 - b. Bakhil
 - c. Dermawan
 - d. Sederhana
 - e. Boros
2. Mengapa perilaku bakhil dilarang dalam Islam?
 - a. Karena membuat orang miskin
 - b. Karena menimbulkan permusuhan dan dosa
 - c. Karena mengurangi harta
 - d. Karena menyulitkan diri sendiri saja
 - e. Karena mendatangkan kekayaan
3. Tokoh dalam Al-Quran yang dikenal karena kebakhilannya adalah...
 - a. Fir'aun
 - b. Abu Lahab
 - c. Qarun
 - d. Luqman
 - e. Maryam
4. Perbedaan utama antara bakhil dan hemat adalah...
 - a. Bakhil mengatur uang, hemat menahan harta
 - b. Hemat tidak dianjurkan dalam Islam
 - c. Keduanya sama

- d. Bakhil menahan hak orang lain, hemat menggunakan harta secara bijak
 - e. Bakhil dianjurkan dalam Islam
5. Larangan bersikap bakhil dijelaskan dalam Al- Quran, salah satunya pada surah...
- a. Q.S Al-Imran: 180
 - b. Q.S Al-Hasyr: 9
 - c. Q.S Al-Isra:29
 - d. Q.S Al-Qashash: 81
 - e. Q.S Al-Baqarah: 5

6. وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرٌ لَّهُمْ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخُلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Artinya : “Janganlah sekali-kali orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunianya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka.” (Q.S. Al-Imran [3]: 180).

Kandungan Q.S Al-Imran ayat 180 diatas adalah...

- a. Harta orang bakhil akan bertambah
 - b. Kebakhilan membawa kebaikan
 - c. Kebakhilan membawa keburukan bagi pelakunya
 - d. Orang bakhil disukai Allah SWT
 - e. Kebakhilan Sebagian dari kekayaan
7. Budi memiliki uang jajan yang lebih, tetapi enggan membantu temannya yang kesulitan padahal dia mampu. Sikap tersebut termasuk...
- a. Hemat
 - b. Bakhil

- c. Berhati-hati
 - d. Bijaksana
 - e. Tabzir
8. Faktor utama yang mendorong seseorang bersikap bakhil adalah...
- a. Rasa syukur
 - b. Keikhlasan
 - c. Kesederhanaan
 - d. Rasa takut miskin dan cinta dunia
 - e. Kekayaan dan kejayaan
9. Contoh perilaku menghindari perilaku bakhil adalah...
- a. Bersedekah sesuai kemampuan
 - b. Menyimpan semua uang
 - c. Menghindari teman
 - d. Tidak peduli orang lain
 - e. Menghamburkan uang
10. Jika perilaku bakhil terus berkembang dalam masyarakat, dampak yang paling mungkin terjadi adalah...
- a. Keharmonisan sosial
 - b. Persatuan meningkat
 - c. Kesenjangan dan konflik sosial
 - d. Kesejahteraan bersama
 - e. Kerukunan antar warga
11. Haikal menolak berinfaq karena takut hartanya berkurang. Analisis yang tepat terhadap sikap tersebut adalah...
- a. Bentuk kehati-hatian
 - b. Bertentangan dengan ajaran bersedekah dalam Islam
 - c. Tidak hemat
 - d. Tindakan yang bijak
 - e. Sikap yang wajar
12. Contoh perilaku bakhil di lingkungan sekolah, adalah...
- a. Membawa bekal sendiri

- b. Menabung untuk keperluan penting
 - c. Membeli barang sesuai kebutuhan
 - d. Menolak meminjamkan alat tulis tanpa alasan
 - e. Membayar uang kas kelas
13. Sikap yang paling tepat terhadap perilaku bakhil menurut ajaran Islam adalah...
- a. Menghindari dan memperbaikinya
 - b. Membiarkannya
 - c. Menganggapnya wajar
 - d. Tidak bekerja keras
 - e. Melaksanakannya
14. Hubungan antara cinta dunia dan sifat bakhil adalah...
- a. Tidak berkaitan
 - b. Cinta dunia dapat menimbulkan sifat bakhil
 - c. Cinta dunia mendorong sedekah
 - d. Cinta dunia menghilangkan sifat bakhil
 - e. Cinta dunia menimbulkan kejujuran
15. Tono merasa hartanya selalu kurang meskipun banyak. Hal ini menunjukkan dampak bakhil berupa...
- a. Ketentraman batin
 - b. Kebahagiaan
 - c. Rezeki sempit dan kegelisahan
 - d. Keberkahan
 - e. Kekayaan
16. Cara yang tepat untuk menghindari sifat bakhil adalah...
- a. Memperbanyak sedekah dan syukur
 - b. Menyimpan semua harta
 - c. Menghindari pergaulan
 - d. Tidak bekerja keras
 - e. Menghamburkan-hamburkan harta
17. Orang bakhil dikatakan mengikuti jalan setan karena...

- a. Setan mengajarkan kesederhanaan
 - b. Setan melarang manusia mencintai dunia
 - c. Setan menakut-nakuti dengan kemiskinan
 - d. Setan mengajarkan keikhlasan
 - e. Setan mendorong manusia untuk bersedekah
18. Jika seorang siswa mampu membantu temannya, tetapi memilih tidak peduli, menurut kamu maka sikap yang paling tepat dilakukan adalah...
- a. Membenarkannya
 - b. Membiarkannya
 - c. Menjauhi semua orang
 - d. Menegur dengan cara yang baik
 - e. Mempermalukannya
19. Dampak sosial dari perilaku bakhil adalah...
- a. Menimbulkan konflik dan permusuhan
 - b. Mempererat persaudaraan
 - c. Menambah keberkahan
 - d. Membuat hidup tenang
 - e. Menambah kehormatan dan kekayaan
20. Cara yang tepat dalam mengelola harta menurut ajaran Islam adalah...
- a. Menghabiskan harta
 - b. Menahan semua harta
 - c. Menggunakan dan menyalurkan sesuai ketentuan Allah
 - d. Menyimpan harta selamanya
 - e. Menghambur-hamburkan harta
21. Salah satu penyebab munculnya sifat bakhil adalah...
- a. Sifat tawakkal
 - b. Kecintaan berlebihan kepada dunia
 - c. Rasa syukur
 - d. Keikhlasan
 - e. Tidak ada yang benar

22. Ayu adalah anak orang kaya raya, tetapi dia tidak mau ikut menyumbangkan uangnya untuk membantu Rani teman sekelasnya yang terkena musibah kebakaran. Penilaian yang tepat menurut ajaran Islam terhadap sikap tersebut adalah...
- a. Tidak masalah
 - b. Sikap wajar
 - c. Tindakan bijaksana
 - d. Sikap yang bertentangan dengan kepedulian dan harus diperbaiki
 - e. Sikap terpuji
23. Jika suatu masyarakat dipenuhi dengan perilaku bakhil, maka solusi yang tepat adalah...
- a. Menumbuhkan kepedulian sosial
 - b. Mengurangi interaksi sosial
 - c. Membiarkannya
 - d. Meningkatkan persaingan
 - e. Mengabaikan masalah
24. Perilaku bakhil bertentangan dengan nilai akidah akhlak karena...
- a. Mengurangi kekayaan
 - b. Menambah beban hidup
 - c. Menghambat persaudaraan dan kepedulian
 - d. Menghilangkan harta
 - e. Menambah kerukunan bertetangga
25. Perilaku bakhil dapat menyebabkan masalah sosial karena...
- a. Membuat orang kaya dihormati
 - b. Menimbulkan iri dan dendam sosial
 - c. Menambah kepedulian sosial
 - d. Menumbuhkan kesabaran
 - e. Memperkuat persaudaraan

Kunci Jawaban Soal:

1. B

2. B

3. C

4. D

5. A

6. C

7. B

8. D

9. A

10. C

11. B

12. D

13. A

14. B

15. C

16. A

17. C

18. D

19. A

20. C

21. B

22. D

23. A

24. C

25. B

Lampiran 3

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS XI MAS MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

INFORMASI UMUM
A. IDENTITAS

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Swasta Kota Pinang
Nama Penyusun	: Aulia Zulpiani Rambe
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Fase, Kelas / Semester	: F, XI 2 / 2
Elemen	: Menghindari Akhlak Tercela
Materi	: <i>Bakhil</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Tahun Penyusunan	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela dalam ajaran Islam. Mereka telah mengenal pentingnya berbagi, tolong-menolong, dan bersedekah dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan perilaku yang mencerminkan sikap bakhil (kikir), seperti enggan berbagi, tidak peduli terhadap teman yang membutuhkan, atau merasa berat ketika diminta membantu. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memerlukan penguatan pemahaman tentang bahaya sifat bakhil serta dampaknya bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memahami makna bakhil berdasarkan dalil Al-Qur'an, mengetahui akibat negatifnya, serta mampu menerapkan sikap dermawan dan peduli sebagai bagian dari akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sarana: Buku teks Pendidikan Agama Islam yaitu Ayo Mengkaji Aqidah Akhlak Kelas XI, alat tulis, papan tulis, LKPD.
- Prasarana: Ruang Kelas yang nyaman, meja dan kursi.

E. TARGET SISWA

Siswa Reguler kelas XI 2 MAS Kota Pinang

F. Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menyadari kewajiban menghindari akhlak tercela *bakhil*
2. Mengamalkan sikap bertanggung jawab dan peduli kepada sesama sebagai cermin dari pemahaman dalam menghindari akhlak tercela *bakhil*
3. Menganalisis bentuk dan cara menghindari akhlak tercela *bakhil*
4. Menyajikan hasil analisis tentang bentuk dan cara menghindari akhlak tercela *bakhil*.

B. KRITERIA KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan sikap percaya bahwa larangan berperilaku *bakhil* merupakan ketentuan dari Allah SWT yang terdapat dalam Al-Quran

2. Menunjukkan perilaku peduli, gemar berbagi, dan tidak kikir dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari
3. Menganalisis dan menjelaskan kembali pengertian bakhil beserta kandungan Q.S. Ali Imran ayat 180 secara lisan atau tertulis
4. Mengerjakan LKPD secara berkelompok dan mempresentasikan hasil analisis tentang perilaku bakhil serta cara menghindarinya dengan runtut dan percaya diri.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Siswa memahami bahwa harta yang dimiliki manusia merupakan titipan dari Allah SWT yang harus digunakan secara bijak dan bermanfaat. Sifat bakhil (kikir) tidak hanya merugikan orang lain, tetapi juga membawa dampak buruk bagi diri sendiri sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran dan kisah Qarun. Melalui pembelajaran ini, peserta didik menyadari pentingnya menumbuhkan sikap dermawan, peduli, dan gemar berbagi sebagai wujud keimanan serta sebagai bekal membangun kehidupan yang lebih baik di masa kini dan masa depan.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah yang dimaksud dengan perilaku bakhil (kikir)?
2. Mengapa sifat bakhil dilarang dalam ajaran Islam?
3. Apa akibat yang ditimbulkan dari perilaku bakhil bagi diri sendiri dan masyarakat?
4. Apa yang dapat kamu lakukan untuk menghindari sifat bakhil dalam kehidupan sehari-hari?

E. KEGIATAN PEMEBELAJARAN (Mencerminkan Penerapan *PBL*)

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

1. Guru membuka kegiatan belajar dengan salam, merapikan tempat duduk siswa (seperti: duduk rapi, yang diatas meja hanya buku pelajaran, memungut sampah yang berada di sekitar bangku dan dilanjutkan dengan membaca do'a).
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi.
3. Guru menanyakan kabar peserta didik.
4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu, tentang *Bakhil*
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan Inti (65 Menit)

➤ Sintak 1. Memberikan Orientasi Permasalahan (15 Menit)

- d. Guru menyajikan permasalahan tentang perilaku *Bakhil* yang terjadi dilingkungan sekitar.

“Di dalam kelas, terdapat seorang siswa yang dikenal pintar dan memiliki banyak buku serta catatan lengkap. Namun, ketika teman-temannya meminta bantuan untuk memahami pelajaran dan meminjam catatannya, ia menolak dengan alasan takut buku nya hilang, padahal ia tidak ingin disaingi atau takut nilainya tersaingi.”
- e. Guru kemudian mengajukan pertanyaan pemantik:
 - 1) Apakah sikap tersebut termasuk perilaku bakhil?
 - 2) Apakah kebakhilan hanya terbatas pada harta benda?
 - 3) Bagaimana pandangan Islam terhadap orang yang menahan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain?
 - 4) Apa dampak perilaku tersebut terhadap hubungan pertemanan dan lingkungan belajar?
- c. Siswa berdiskusi sederhana dengan Guru

➤ **Sintak 2. Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Penyelidikan (10 Menit)**

- e. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang
- f. Siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan masalah.
- g. Guru menjelaskan Langkah kerja dan aturan diskusi
- h. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok

➤ **Sintak 3. Pelaksanaan Investigasi (20 Menit)**

- d. Siswa mendiskusikan permasalahan dalam LKPD
- e. Siswa dibimbing untuk mencari informasi dari buku dan akses informasi lainnya.
- f. Guru mengamati dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.

➤ **Sintak 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil (15 Menit)**

- c. Setelah kelompok melakukan diskusi, siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ditempat.
- d. Sementara kelompok yang lain yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama diberikan kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya, Dan kelompok penerim harus menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman yang lain.

➤ **Sintak 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Penyelidikan (5 Menit)**

- d. Guru bersama siswa memberi apresiasi kepada siswa yang tampil.
- e. Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan tentang perilaku bakhil
- f. Siswa mengumpulkan LKPD

3. Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
2. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini
3. Guru memberikan motivasi pada peserta didik.
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.
5. Guru menutup pembelajarn dengan salam.

F. ASESMEN

1. ASESMEN DIAGNOSTIK (PRE TEST)

a. Tujuan

Menilai pengetahuan awal peserta didik mengenai pengertian bakhil (kikir), bentuk-bentuk perilaku bakhil, serta pemahaman awal tentang larangan bakhil dalam Islam.

b. Bentuk Asesmen

Pilihan Ganda

2. ASESMEN SUMATIF

a. Tujuan

- 1) Mengukur sejauh mana peserta didik memahami pengertian bakhil dan kandungan Q.S. Ali Imran ayat 180.
- 2) Mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis kisah Qarun sebagai contoh akibat perilaku bakhil.
- 3) Menilai kemampuan peserta didik dalam merumuskan solusi untuk menghindari sifat bakhil dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menilai kemampuan peserta didik dalam bekerja sama, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil analisis melalui LKPD.

b. Bentuk Asesmen

Penilaian Kinerja (Presentasi Hasil Diskusi LKPD)

3. ASESMEN FORMATIF (POST TEST)

a. Tujuan

Menilai hasil belajar peserta didik setelah kegiatan pembelajaran tentang larangan perilaku bakhil dan penerapan sikap dermawan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bentuk Asesmen

Pilihan Ganda

G. GLOSARIUM

- **Problem Based Learning (PBL):** Model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan permasalahan nyata sebagai dasar pembelajaran. Peserta didik melakukan penyelidikan, menganalisis masalah, serta merumuskan solusi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama.
- **Bakhil (Kikir):** Sifat menahan harta atau sesuatu yang seharusnya diberikan kepada orang lain yang berhak menerimanya. Dalam ajaran Islam, bakhil termasuk akhlak tercela yang dilarang oleh Allah SWT.
- **Q.S. Ali Imran ayat 180:** Ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa perilaku bakhil merupakan perbuatan buruk dan akan membawa kerugian bagi pelakunya.
- **Kisah Qarun:** Kisah dalam Al-Qur'an (Q.S. Al-Qashash) tentang seseorang yang memiliki harta melimpah tetapi bersikap sombong dan bakhil, sehingga Allah SWT memberikan azab kepadanya sebagai pelajaran bagi umat manusia.
- **Profil Pelajar Pancasila:** Karakter yang diharapkan dimiliki peserta didik berdasarkan nilai-nilai Pancasila, seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.

- **Pretest:** Tes awal yang diberikan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
- **Posttest:** Tes akhir yang diberikan setelah pembelajaran untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik.
- **Asesmen Diagnostik:** Penilaian yang dilakukan untuk mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik sebelum proses pembelajaran.
- **Asesmen Sumatif:** Penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan.
- **Tes Pilihan Ganda:** Bentuk tes objektif yang terdiri atas satu pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban, di mana hanya satu jawaban yang benar.
- **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD):** Lembar tugas yang berisi kegiatan atau pertanyaan yang harus dikerjakan peserta didik sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis masalah.
- **Rubrik Penilaian:** Pedoman atau kriteria yang digunakan untuk menilai hasil kerja peserta didik berdasarkan aspek tertentu.
- **Kegiatan Pendahuluan:** Tahap awal pembelajaran untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki kegiatan inti.
- **Kegiatan Inti:** Tahap utama pembelajaran yang melibatkan orientasi masalah, penyelidikan, diskusi, dan presentasi hasil sesuai sintaks PBL.
- **Kegiatan Penutup:** Tahap akhir pembelajaran yang mencakup refleksi dan penegasan materi.
- **Penilaian Kinerja:** Penilaian yang mengukur kemampuan peserta didik dalam melakukan aktivitas tertentu, seperti diskusi dan presentasi hasil LKPD.

Kota Pinang,
April 2026

Guru Akidah Akhlak

Kepala Sekolah

H. Rahmat Irpan, S.Ag

H. Rahmat Irpan, S.Ag

Mahasiswa

Aulia Zulpiani Rambe

MATERI AJAR
“ PERILAKU *BAKHIL* ”

Buku Ayo Mengkaji Aqidah dan Akhlak Kelas XI

Materi Akidah Akhlak Kelas 11 Bab VII

A. Pengertian dan Larangan berbuat *bakhil*

Bakhil atau Kikir ialah menahan harta yang seharusnya dikeluarkan. Al-Jurjani dalam kitab *at-ta'rifat* mendefinisikan *bakhil* dengan menahan hartanya sendiri, yakni menahan pada diri dan orang lain yang sebenarnya tidak berhak untuk ditahan atau dicegah misalnya uang, makanan, dan minuman yang mestinya bisa diberikan kepada yang membutuhkan, kemudian enggan untuk memberikannya, maka ia adalah *bakhil*. Perilaku *bakhil* ini dilarang Allah SWT sebagaimana firmanNya dalam surah Al-Imran [3] ayat 180:

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا ءَاتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرٌ لَّهُمْ لَّيْسَ لَهُمْ شَيْطُونٌ مَّا يَبْخُلُونَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَمَةِ

وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : "*Janganlah sekali-kali orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunianya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka.*" (Q.S. Al-Imran [3]: 180).

Salah satu contoh perilaku *bakhil* yang diabadikan didalam Al-Quran surat Al-Qashash, yaitu kisah kebakhilan Qarun yang kisah hidupnya menjadi pelajaran bagi ummat manusia bahwa perilaku *bakhil* dilarang oleh Allah SWT.

B. Bahaya Perilaku *Bakhil*

1. Harta yang ditahan karena kebakhilan akan dikalungkan dilehernya di hari kiamat
2. Mengikuti jejak setan
3. Terhalang masuk surga
4. Rezeki menjadi sempit
5. Menimbulkan malapetaka.

C. Menghindari Perilaku *Bakhil*

1. Menanamkan keyakinan bahwa segala sesuatu itu milik Allah
2. Memperbanyak rasa Syukur
3. Melakukan kegiatan sosial dengann memperbanyak infaq dan sedekah
4. Memohon perlindungan Allah SWT dari sifat *bakhil*.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS XI MAS
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

INFORMASI UMUM

G. IDENTITAS

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Swasta Islamiyah Kota Pinang
Nama Penyusun	: Aulia Zulpiani Rambe
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Fase, Kelas / Semester	: F, XI 1 / 2
Elemen	: Menghindari Akhlak Tercela
Materi	: <i>Bakhil</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Tahun Penyusunan	: 2025/2026

H. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela dalam ajaran Islam. Mereka telah mengenal pentingnya berbagi, tolong-menolong, dan bersedekah dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan perilaku yang mencerminkan sikap bakhil (kikir), seperti enggan berbagi, tidak peduli terhadap teman yang membutuhkan, atau merasa berat ketika diminta membantu. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memerlukan penguatan pemahaman tentang bahaya sifat bakhil serta dampaknya bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memahami makna bakhil berdasarkan dalil Al-Qur'an, mengetahui akibat negatifnya, serta mampu menerapkan sikap dermawan dan peduli sebagai bagian dari akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

I. PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

J. SARANA DAN PRASARANA

- Sarana: Buku teks Pendidikan Agama Islam yaitu Ayo Mengkaji Aqidah Akhlak Kelas XI, alat tulis, papan tulis, LKPD.
- Prasarana: Ruang Kelas yang nyaman, meja dan kursi.

K. TARGET SISWA

Siswa Reguler kelas XI 1 MAS Islamiyah Kota Pinang

L. Model Pembelajaran

Ceramah dan Tanya Jawab

KOMPETENSI INTI

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

5. Menyadari kewajiban menghindari akhlak tercela *bakhil*
6. Mengamalkan sikap bertanggung jawab dan peduli kepada sesama sebagai cermin dari pemahaman dalam menghindari akhlak tercela *bakhil*
7. Menganalisis bentuk dan cara menghindari akhlak tercela *bakhil*
8. Menyajikan hasil analisis tentang bentuk dan cara menghindari akhlak tercela *bakhil*.

C. KRITERIA KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN

5. Menunjukkan sikap percaya bahwa larangan berperilaku *bakhil* merupakan ketentuan dari Allah SWT yang terdapat dalam Al-Quran

6. Menunjukkan perilaku peduli, gemar berbagi, dan tidak kikir dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari
7. Menganalisis dan menjelaskan kembali pengertian bakhil beserta kandungan Q.S. Ali Imran ayat 180 secara lisan atau tertulis
8. Mengerjakan LKPD secara berkelompok dan mempresentasikan hasil analisis tentang perilaku bakhil serta cara menghindarinya dengan runtut dan percaya diri.

E. PEMAHAMAN BERMAKNA

Siswa memahami bahwa harta yang dimiliki manusia merupakan titipan dari Allah SWT yang harus digunakan secara bijak dan bermanfaat. Sifat bakhil (kikir) tidak hanya merugikan orang lain, tetapi juga membawa dampak buruk bagi diri sendiri sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran dan kisah Qarun. Melalui pembelajaran ini, peserta didik menyadari pentingnya menumbuhkan sikap dermawan, peduli, dan gemar berbagi sebagai wujud keimanan serta sebagai bekal membangun kehidupan yang lebih baik di masa kini dan masa depan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

2. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

6. Guru membuka kegiatan belajar dengan salam, merapikan tempat duduk siswa (seperti: duduk rapi, yang diatas meja hanya buku pelajaran, memungut sampah yang berada di sekitar bangku dan dilanjutkan dengan membaca do'a).
7. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi.
8. Guru menanyakan kabar peserta didik.
9. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu, tentang *Bakhil*
10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

3. Kegiatan Inti (65 Menit)

- Fase 1 Penyampaian Informasi
 1. Guru menjelaskan materi tentang pengertian, dalil dan contoh perbuatan *Bakhil*, dampak negatif dan cara menghindari perilaku *bakhil* dalam kehidupan sehari-hari.
 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat poin-poin penting materi.
- Fase 2 Pemberian Contoh dan Penjelasan Lanjutan
 1. Guru memberikan contoh-contoh perilaku *Bakhil* yang sering dijumpai di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.
 2. Guru menjelaskan dampak negative perilaku *Bakhil* terhadap diri sendiri dan orang lain
 3. Siswa memperhatikan dan mencatat penjelasan Guru.
- Fase 3 Tanya Jawab
 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami
 2. Guru mengajukan pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka.
 3. Siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan.

Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa dan meluruskan pemahaman yang kurang tepat.

4. Kegiatan Penutup (5 Menit)

6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
7. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini
8. Guru memberikan motivasi pada peserta didik.
9. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.
10. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

E. ASESMEN

3. ASESMEN DIAGNOSTIK (PRE TEST)

c. Tujuan

Menilai pengetahuan awal peserta didik mengenai pengertian bakhil (kikir), bentuk-bentuk perilaku bakhil, serta pemahaman awal tentang larangan bakhil dalam Islam.

d. Bentuk Asesmen

Pilihan Ganda

4. ASESMEN SUMATIF

b. Tujuan

5) Mengukur sejauh mana peserta didik memahami pengertian bakhil dan kandungan Q.S. Ali Imran ayat 180.

6) Mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis kisah Qarun sebagai contoh akibat perilaku bakhil.

7) Menilai kemampuan peserta didik dalam merumuskan solusi untuk menghindari sifat bakhil dalam kehidupan sehari-hari.

8) Menilai kemampuan peserta didik dalam bekerja sama, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil analisis melalui LKPD.

c. Bentuk Asesmen

Penilaian Kinerja (Presentasi Hasil Diskusi LKPD)

4. ASESMEN FORMATIF (POST TEST)

c. Tujuan

Menilai hasil belajar peserta didik setelah kegiatan pembelajaran tentang larangan perilaku bakhil dan penerapan sikap dermawan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bentuk Asesmen

Pilihan Ganda

F. GLOSARIUM

- **Metode Ceramah:** Metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara penyampaian materi secara lisan oleh guru kepada peserta didik untuk memberikan penjelasan, penguatan konsep, atau informasi tertentu.
- **Metode Tanya Jawab:** Metode pembelajaran yang dilakukan melalui interaksi pertanyaan dan jawaban antara guru dan peserta didik untuk menggali pemahaman, melatih berpikir kritis, serta mengaktifkan partisipasi belajar.
- **Bakhil (Kikir):** Sifat menahan harta atau sesuatu yang seharusnya diberikan kepada orang lain yang berhak menerimanya. Dalam ajaran Islam, bakhil termasuk akhlak tercela yang dilarang oleh Allah SWT.
- **Q.S. Ali Imran ayat 180:** Ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa perilaku bakhil merupakan perbuatan buruk dan akan membawa kerugian bagi pelakunya.
- **Kisah Qarun:** Kisah dalam Al-Qur'an (Q.S. Al-Qashash) tentang seseorang yang memiliki harta melimpah tetapi bersikap sombong dan bakhil, sehingga Allah SWT memberikan azab kepadanya sebagai pelajaran bagi umat manusia.
- **Profil Pelajar Pancasila:** Karakter yang diharapkan dimiliki peserta didik berdasarkan nilai-nilai Pancasila, seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.
- **Pretest:** Tes awal yang diberikan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
- **Posttest:** Tes akhir yang diberikan setelah pembelajaran untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik.
- **Asesmen Diagnostik:** Penilaian yang dilakukan untuk mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik sebelum proses pembelajaran.
- **Asesmen Sumatif:** Penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan.

- **Tes Pilihan Ganda:** Bentuk tes objektif yang terdiri atas satu pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban, di mana hanya satu jawaban yang benar.
- **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD):** Lembar tugas yang berisi kegiatan atau pertanyaan yang harus dikerjakan peserta didik sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis masalah.
- **Rubrik Penilaian:** Pedoman atau kriteria yang digunakan untuk menilai hasil kerja peserta didik berdasarkan aspek tertentu.
- **Kegiatan Pendahuluan:** Tahap awal pembelajaran untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki kegiatan inti.
- **Kegiatan Inti:** Tahap utama pembelajaran yang melibatkan orientasi masalah, penyelidikan, diskusi, dan presentasi hasil sesuai sintaks PBL.
- **Kegiatan Penutup:** Tahap akhir pembelajaran yang mencakup refleksi dan penegasan materi.
- **Penilaian Kinerja:** Penilaian yang mengukur kemampuan peserta didik dalam melakukan aktivitas tertentu, seperti diskusi dan presentasi hasil LKPD.

Guru Akidah Akhlak

H. Rahmat Irpan, S.Ag

Kota Pinang, April 2026
Kepala Sekolah

H. Rahmat Irpan, S.Ag

Mahasiswa

Aulia Zulpiani Rambe

MATERI AJAR

“ PERILAKU *BAKHIL* ”

Buku Ayo Mengkaji Aqidah dan Akhlak Kelas XI

Materi Akidah Akhlak Kelas 11 Bab VII

B. Pengertian dan Larangan berbuat *bakhil*

Bakhil atau Kikir ialah menahan harta yang seharusnya dikeluarkan. Al-Jurjani dalam kitab *at-ta'rifat* mendefinisikan *bakhil* dengan menahan hartanya sendiri, yakni menahan pada diri dan orang lain yang sebenarnya tidak berhak untuk ditahan atau dicegah misalnya uang, makanan, dan minuman yang mestinya bisa diberikan kepada yang membutuhkan, kemudian enggan untuk memberikannya, maka ia adalah *bakhil*. Perilaku *bakhil* ini dilarang Allah SWT sebagaimana firmanNya dalam surah Al-Imran [3] ayat 180:

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا ءَاتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرٌ لَّهُمْ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَهُمْ سَيُطَوَّقُونَ مَا يَخْلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَمَةِ

وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : "*Janganlah sekali-kali orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunianya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka.*" (Q.S. Al-Imran [3]: 180).

Salah satu contoh perilaku *bakhil* yang diabadikan didalam Al-Quran surat Al-Qashash, yaitu kisah kebakhilan Qarun yang kisah hidupnya menjadi pelajaran bagi ummat manusia bahwa perilaku *bakhil* dilarang oleh Allah SWT.

C. Bahaya Perilaku *Bakhil*

6. Harta yang ditahan karena kebakhilan akan dikalungkan dilehernya di hari kiamat
7. Mengikuti jejak setan
8. Terhalang masuk surga
9. Rezeki menjadi sempit
10. Menimbulkan malapetaka.

D. Menghindari Perilaku *Bakhil*

5. Menanamkan keyakinan bahwa segala sesuatu itu milik Allah
6. Memperbanyak rasa Syukur
7. Melakukan kegiatan sosial dengann memperbanyak infaq dan sedekah
8. Memohon perlindungan Allah SWT dari sifat *bakhil*.

Lampiran 4

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : MAS Kota Pinang, Labuhanbatu Selatan

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : XI 2/Genap

Sub Pokok Pembahasan : *Bakhil*

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Nama Kelompok :

Kelas :

A. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi pengertian, dalil, dampak perilaku *Bakhil* dalam kehidupan sehari-hari
2. Menyajikan hasil analisis tentang perilaku *Bakhil* dan Upaya menghindarinya.

B. Indikator :

1. Mengetahui pengertian *Bakhil*
2. Menyebutkan dalil Larangan *Bakhil*
3. Menentukan contoh perilaku *Bakhil* dan bukan yang termasuk sifat *Bakhil*
4. Menganalisis dampak perilaku *Bakhil* dalam kehidupan sehari-hari
5. Menilai sikap dan perilaku yang sesuai untuk menghindari sifat *Bakhil*.

C. Tujuan pembelajaran:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian *Bakhil* dengan benar

2. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku *Bakhil* dan bukan yang termasuk sifat *Bakhil*
3. Siswa dapat menganalisis dampak perilaku *Bakhil* dalam kehidupan sehari-hari
4. Siswa dapat menentukan sikap dan perilaku yang sesuai untuk menghindari sifa *Bakhil*.

D. Pentunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah permasalahan yang diberikan dengan teliti dan seksama
2. Diskusikan permasalahan tersebut dengan kelompokmu
3. Jawablah setiap pertanyaan secara sistematis dan logis
4. Tuliskan hasil diskusi pada lembar jawaban yang tersedia
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok.

E. Langkah-langkah *PBL* dalam kegiatan

Tahapan <i>PBL</i>	Kegiatan
Orientasi masalah	Guru menyampaikan studi kasus atau masalah nyata
Pengorganisasian siswa	Siswa dibagi ke dalam kelompok 4-5 orang
Penyelidikan individual/kelompok	Menganalisis perilaku <i>bakhil</i> tersebut dan menghubungkannya dengan solusi atas masalah
Pengembangan dan menyajikan hasil karya	Menyusun dan mempresentasikan solusi dari permasalahan tersebut
Analisis dan Evaluasi	Guru dan siswa merefleksikan hasil diskusi

F. Masalah Utama Yang Dihadapi

1. Kasus pertama: “Setiap hari Jumat, MAS Al-Azhar mengadakan program infaq atau sedekah dengan nominal keikhlasan hati. Siti membawa uang jajan setiap harinya sebesar Rp 20.000. Namun, ia memilih tidak berinfaq

karena ingin menabung untuk membeli sepatu baru. Tetapi, di sisi lain Siti sering sekali menghabiskan uang nya untuk membeli jajanan yang tidak terlalu penting.”

2. Kasus kedua: “Andi memiliki catatan pelajaran Akidah Akhlak yang lengkap dan rapi. Ketika temannya Fajar, meminta izin meminjam catatan Andi untuk belajar karena kemarin Fajar sakit sehingga tidak masuk kelas, Andi menolak dengan alasan takut catatannya rusak dan hilang. Padahal, Andi tidak sedang membutuhkannya saat itu dan Fajar berjanji akan mengembalikannya besok hari.”

G. Tugas Kelompok

1. Identifikasi Masalah Pertama

- a. Apakah sikap yang ditunjukkan oleh siti termasuk dalam sifat *Bakhil*? Jelaskan alasanmu dan sertakan dalilnya!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- b. Bagaimana dampak dari perilaku tersebut terhadap diri sendiri dan orang lain?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....
.....

- c. Berdasarkan permasalahan tersebut sikap seperti apa yang seharusnya dilakukan untuk menghindari sifat *Bakhil*?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Identifikasi Masalah Kedua

- a. Apakah sikap yang ditunjukkan oleh Andi termasuk dalam sifat *Bakhil*? Jelaskan alasanmu dan sertakan dalilnya!

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

- b. Bagaimana dampak dari perilaku tersebut terhadap diri sendiri dan orang lain?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- c. Berdasarkan permasalahan tersebut sikap seperti apa yang seharusnya dilakukan untuk menghindari sifat *Bakhil*?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

H. Refleksi Individu

26. Tuliskan satu sikap terpuji dan cara yang akan kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghindari perilaku *bakhil*!

I. Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Skor Maksimal
Pemahaman tentang sifat <i>Bakhil</i> dan dalilnya	20
Kesesuaian solusi dengan masalah	20
Kreativitas dan kejelasan presentasi	20
Kerjasama dan kelompok	15
Refleksi Individu dan kejujuran nilai	30
Total Skor	100

Lampiran 5

DATA VALIDASI PRE-TEST

[illegible]

17	S17	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7
18	S18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
19	S19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	21	
20	S20	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
21	S21	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	9	
22	S22	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	7
23	S23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
24	S24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23
	Jumlah Benar	20	22	19	20	21	20	21	17	19	18	20	15	20	19	14	18	17	17	21	20	18	19	19	18	21	473	

Lampiran 6

DATA VALIDASI POST-TEST

[illegible]

16	S16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
17	S17	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13
18	S18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
19	S19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22
20	S20	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
21	S21	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	12
22	S22	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11
23	S23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
24	S24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
	Jumlah Benar	21	20	21	18	20	20	20	17	19	18	21	15	20	21	14	18	17	23	21	21	23	21	21	20	21	470

Lampiran 7

UJI VALIDITAS PRE-TEST

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X2 0	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	JUM LAH
X1	Pears on Correl ation	1	0,2 70	,59 6**	,70 0**	,50 7*	0,4 00	,84 5**	,69 7**	0,0 46	0,2 58	,70 0**	0,3 46	0,1 00	,59 6**	,52 9**	,77 5**	,69 7**	,45 1*	,50 7*	,70 0**	,51 6**	0,3 21	0,3 21	0,0 00	0,1 69	,736* *
	Sig. (2- tailed)		0,2 03	0,0 02	0,0 00	0,0 11	0,0 53	0,0 00	0,0 00	0,8 31	0,2 23	0,0 00	0,0 97	0,6 42	0,0 02	0,0 08	0,0 00	0,0 00	0,0 27	0,0 11	0,0 00	0,0 10	0,1 26	0,1 26	1,0 00	0,4 30	0,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X2	Pears on Correl ation	0,2 70	1	0,2 17	- 0,1 35	- 0,1 14	,67 4**	0,3 42	0,1 38	,58 8**	,52 2**	0,2 70	0,3 89	0,2 70	0,2 17	0,3 57	0,1 74	,47 0* 0,1 93	- 0,1 42	0,3 42	0,2 70	,52 2**	0,2 17	0,2 17	,52 2**	0,3 42	,473* *
	Sig. (2- tailed)	0,2 03		0,3 09	0,5 30	0,5 96	0,0 00	0,1 02	0,5 20	0,0 03	0,0 09	0,2 03	0,0 60	0,2 03	0,3 09	0,0 87	0,4 16	0,0 21	0,3 65	0,1 02	0,2 03	0,0 09	0,3 09	0,3 09	0,0 09	0,1 02	0,019
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X3	Pears on Correl ation	,59 6**	0,2 17	1	,59 6**	,73 7**	0,3 21	,42 7*	,57 4**	0,2 42	,41 5*	,59 6**	0,2 38	0,3 21	0,2 42	0,3 99	,65 2**	,57 4**	0,3 48	0,1 16	,87 2**	,41 5*	0,2 42	,49 5*	,41 5*	,42 7*	,703* *
	Sig. (2- tailed)	,002	,0309		,002	,000	,0126	,0038	,003	0,2 54	0,0 44	0,0 02	0,2 62	0,1 26	0,2 54	0,0 54	0,0 01	0,0 03	0,0 96	0,5 88	0,0 00	0,0 44	0,2 54	0,0 14	0,0 44	0,0 38	0,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X4	Pears on Correl ation	,70 0**	- 0,1 35	,59 6**	1	,84 5**	0,1 00	,50 7*	,69 7**	0,0 46	0,2 58	,70 0**	0,3 46	0,4 00	,59 6**	,52 9**	,77 5**	,69 7**	,69 7**	,50 7*	0,4 00	,51 6**	,59 6**	,59 6**	0,0 00	,50 7*	,771* *

[illegible]

X9	Pears on Correlation	0,046	,588**	0,242	0,046	0,116	0,321	0,116	0,348	1	,415*	0,321	,450*	0,321	-0,011	0,399	0,178	0,348	-0,103	0,116	0,046	,415*	,495*	0,242	,415*	,427*	,450*
	Sig. (2-tailed)	0,831	0,003	0,254	0,831	0,588	0,126	0,588	0,096		0,044	0,126	0,027	0,126	0,961	0,054	0,406	0,096	0,630	0,588	0,831	0,044	0,014	0,254	0,044	0,038	0,027
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X10	Pears on Correlation	0,258	,522**	,415*	0,258	0,364	0,258	0,073	0,265	,415*	1	,516**	0,149	0,258	0,178	0,293	0,333	,476*	0,053	0,073	0,258	,556**	0,178	,415*	0,333	,655**	,522*
	Sig. (2-tailed)	0,223	0,009	0,044	0,223	0,081	0,223	0,736	0,211	0,044		0,010	0,487	0,223	0,406	0,165	0,111	0,019	0,806	0,736	0,223	0,005	0,406	0,044	0,111	0,001	0,009
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X11	Pears on Correlation	,700**	0,270	,596**	,700**	,507*	0,100	,507*	,697**	0,321	,516**	1	0,346	0,100	0,321	,529**	,775**	,697**	,451*	0,169	0,400	,516**	0,321	,596**	0,258	,507*	,736*
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,203	0,002	0,000	0,011	0,642	0,011	0,000	0,126	0,010		0,097	0,642	0,126	0,008	0,000	0,000	0,027	0,430	0,053	0,010	0,126	0,002	0,223	0,011	0,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X12	Pears on Correlation	0,346	0,389	0,238	0,346	0,228	0,346	,488*	,639**	,450*	0,149	0,346	1	,577**	0,238	,742**	,547**	,639**	0,260	,488*	0,115	,547**	,450*	0,238	0,348	0,228	,653*
	Sig. (2-tailed)	0,097	0,060	0,262	0,097	0,285	0,097	0,016	0,001	0,027	0,487	0,097		0,003	0,262	0,000	0,006	0,001	0,219	0,016	0,591	0,006	0,027	0,262	0,096	0,285	0,001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X13	Pears on Correlation	0,100	0,270	0,321	0,400	,507*	0,400	0,169	0,205	0,321	0,258	0,100	,577**	1	0,321	,529**	0,258	,451*	0,205	,507*	0,100	,516**	,596**	0,321	0,258	,507*	,564*

[illegible]

X18	Pears on Correlation	,451*	-0,193	0,348	,697**	,589**	-0,041	0,312	,597**	-0,103	0,053	,451*	0,260	0,205	0,348	0,387	,688**	,597**	1	0,312	0,205	0,265	0,348	0,348	0,053	0,312	,535**
	Sig. (2-tailed)	0,027	0,365	0,096	0,000	0,002	0,849	0,138	0,002	0,630	0,806	0,027	0,219	0,337	0,096	0,061	0,000	0,002		0,138	0,337	0,211	0,096	0,096	0,806	0,138	0,007
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X19	Pears on Correlation	,507*	0,342	0,116	,507*	0,238	,507*	,619**	0,312	0,116	0,073	0,169	,488*	,507*	,737**	,447*	0,364	,589**	0,312	1	0,169	,655**	,737**	,427*	0,073	0,238	,622**
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,102	0,588	0,011	0,263	0,011	0,001	0,138	0,588	0,736	0,430	0,016	0,011	0,000	0,028	0,081	0,002	0,138		0,430	0,001	0,000	0,038	0,736	0,263	0,001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X20	Pears on Correlation	,700**	0,270	,872**	0,400	,507*	0,400	,507*	,451*	0,046	0,258	0,400	0,115	0,100	0,321	0,302	,516**	,451*	0,205	0,169	1	0,258	0,046	0,321	0,258	0,169	,547**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,203	0,000	0,053	0,011	0,053	0,011	0,027	0,831	0,223	0,053	0,591	0,642	0,126	0,151	0,010	0,027	0,337	0,430		0,223	0,831	0,126	0,223	0,430	0,006
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X21	Pears on Correlation	,516**	,522**	,415*	,516**	0,364	,516**	,655**	,476*	,415*	,556**	,516**	,547**	,516**	,415*	,488*	,556**	,688**	0,265	,655**	0,258	1	,652**	,415*	0,333	0,364	,773**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,009	0,044	0,010	0,081	0,010	0,001	0,019	0,044	0,005	0,010	0,006	0,010	0,044	0,016	0,005	0,000	0,211	0,001	0,223		0,001	0,044	0,111	0,081	0,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X22	Pears on Correlation	0,321	0,217	0,242	,596**	,427*	0,321	,427*	0,348	,495*	0,178	0,321	,450*	,596**	,495*	0,399	,415*	,574**	0,348	,737**	0,046	,652**	1	,495*	0,178	,427*	,655**

[illegible]

Lampiran 8

Tingkat Kesukaran Pre-Test

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	0,8333	0,38069	24
X2	0,9167	0,28233	24
X3	0,7917	0,41485	24
X4	0,8333	0,38069	24
X5	0,8750	0,33783	24
X6	0,8333	0,38069	24
X7	0,8750	0,33783	24
X8	0,7083	0,46431	24
X9	0,7917	0,41485	24
X10	0,7500	0,44233	24
X11	0,8333	0,38069	24
X12	0,6250	0,49454	24
X13	0,8333	0,38069	24
X14	0,7917	0,41485	24
X15	0,5833	0,50361	24
X16	0,7500	0,44233	24
X17	0,7083	0,46431	24
X18	0,7083	0,46431	24
X19	0,8750	0,33783	24
X20	0,8333	0,38069	24
X21	0,7500	0,44233	24
X22	0,7917	0,41485	24
X23	0,7917	0,41485	24
X24	0,7500	0,44233	24
X25	0,8750	0,33783	24

Lampiran 9

Daya Pembeda Soal Pre-Test

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	18,8750	40,549	0,708	0,939
X2	18,7917	42,433	0,439	0,942
X3	18,9167	40,428	0,669	0,940
X4	18,8750	40,375	0,746	0,939
X5	18,8333	41,188	0,652	0,940
X6	18,8750	41,679	0,469	0,942
X7	18,8333	41,362	0,610	0,941
X8	19,0000	39,478	0,760	0,938
X9	18,9167	41,819	0,398	0,943
X10	18,9583	41,259	0,471	0,942
X11	18,8750	40,549	0,708	0,939
X12	19,0833	40,080	0,608	0,941
X13	18,8750	41,418	0,524	0,941
X14	18,9167	40,949	0,566	0,941
X15	19,1250	39,245	0,734	0,939
X16	18,9583	39,346	0,827	0,937
X17	19,0000	38,522	0,935	0,936
X18	19,0000	41,043	0,482	0,942
X19	18,8333	41,449	0,590	0,941
X20	18,8750	41,505	0,505	0,942
X21	18,9583	39,781	0,744	0,939
X22	18,9167	40,688	0,618	0,940
X23	18,9167	40,775	0,600	0,941
X24	18,9583	41,781	0,376	0,944
X25	18,8333	41,449	0,590	0,941

Lampiran 10

Data Validasi Post-Test

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	JUM LAH
X1	Pearson Correlation	1	,845**	0,238	0,073	0,169	,507*	0,169	0,312	,427*	0,364	,619**	,488*	,507*	0,238	,447*	0,364	,589**	,552**	0,238	0,238	,552**	,619**	0,238	0,169	,619**	,635**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,263	0,736	0,430	0,011	0,430	0,138	0,038	0,081	0,001	0,016	0,011	0,263	0,028	0,081	0,002	0,005	0,263	0,263	0,005	0,001	0,263	0,430	0,001	0,001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X2	Pearson Correlation	,845**	1	0,169	0,258	0,400	0,400	0,100	,451*	0,321	0,258	,507*	,577**	0,400	0,169	,529**	,516**	,697**	,466*	,507*	0,169	,466*	,507*	0,169	0,100	,507*	,654**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,430	0,223	0,053	0,053	0,642	0,027	0,126	0,223	0,011	0,003	0,053	0,430	0,008	0,010	0,000	0,022	0,011	0,430	0,022	0,011	0,430	0,642	0,011	0,001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X3	Pearson Correlation	0,238	0,169	1	0,364	,507*	,507*	,845**	0,312	,427*	0,364	0,238	,488*	,507*	,619**	,447*	0,364	,589**	,552**	,619**	,619**	,552**	,619**	0,238	,507*	0,238	,746**
	Sig. (2-tailed)	0,263	0,430		0,081	0,011	0,011	0,000	0,138	0,038	0,081	0,263	0,016	0,011	0,001	0,028	0,081	0,002	0,005	0,001	0,001	0,005	0,001	0,263	0,011	0,263	0,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X4	Pearson Correlation	0,073	0,258	0,364	1	,775**	0,258	,516**	0,265	0,178	0,111	0,073	0,348	,516**	0,073	,488*	0,333	,476*	0,361	,655**	0,073	0,361	0,364	0,364	0,258	0,073	,566**

X9	Pearson Correlation	,427*	0,321	,427*	0,178	0,321	0,046	0,321	0,348	1	0,178	,427*	,450*	,596**	0,116	0,399	0,178	0,348	,406*	,427*	0,116	,406*	,427*	0,116	0,046	,427*	,520**
	Sig. (2-tailed)	0,038	0,126	0,038	0,406	0,126	0,831	0,126	0,096		0,406	0,038	0,027	0,002	0,588	0,054	0,406	0,096	0,049	0,038	0,588	0,049	0,038	0,588	0,831	0,038	0,009
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X10	Pearson Correlation	0,364	0,258	0,364	0,111	0,258	,516**	,516**	0,265	0,178	1	0,364	0,149	0,258	0,364	0,293	0,333	,476*	0,361	0,073	0,364	0,361	0,073	0,364	,516**	0,364	,532**
	Sig. (2-tailed)	0,081	0,223	0,081	0,605	0,223	0,010	0,010	0,211	0,406		0,081	0,487	0,223	0,081	0,165	0,111	0,019	0,083	0,736	0,081	0,083	0,736	0,081	0,010	0,081	0,007
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X11	Pearson Correlation	,619**	,507*	0,238	0,073	0,169	0,169	0,169	0,035	,427*	0,364	1	0,228	,507*	0,238	0,192	0,073	0,312	,552**	0,238	0,238	,552**	0,238	0,238	0,169	,619**	,459*
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,011	0,263	0,736	0,430	0,430	0,430	0,872	0,038	0,081		0,285	0,011	0,263	0,370	0,736	0,138	0,005	0,263	0,263	0,005	0,263	0,263	0,430	0,001	0,024
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X12	Pearson Correlation	,488*	,577**	,488*	0,348	0,346	0,346	0,346	,639**	,450*	0,149	0,228	1	,577**	0,228	,742**	,547**	,639**	0,269	,488*	0,228	0,269	,488*	-0,033	0,115	0,228	,683**
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,003	0,016	0,096	0,097	0,097	0,097	0,001	0,027	0,487	0,285		0,003	0,285	0,000	0,006	0,001	0,203	0,016	0,285	0,203	0,016	0,880	0,591	0,285	0,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X13	Pearson Correlation	,507*	0,400	,507*	,516**	0,400	0,100	0,400	0,205	,596**	0,258	,507*	,577**	1	0,169	,529**	0,258	,451*	,466*	,507*	0,169	,466*	,507*	0,169	0,100	,507*	,634**

X18	Pearson Correlation	,552**	,466*	,552**	0,361	,466*	,466*	,466*	-0,134	,406*	0,361	,552**	0,269	,466*	,552**	0,247	-0,120	0,325	1	,552**	,552**	1,000**	,552**	,552**	,466*	,552**	,643**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,022	0,005	0,083	0,022	0,022	0,022	0,533	0,049	0,083	0,005	0,203	0,022	0,005	0,245	0,575	0,121		0,005	0,005	0,000	0,005	0,005	0,022	0,005	0,001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X19	Pearson Correlation	0,238	,507*	,619**	,655**	,845**	0,169	,507*	0,312	,427*	0,073	0,238	,488*	,507*	0,238	,447*	0,364	,589**	,552**	1	0,238	,552**	,619**	0,238	0,169	0,238	,680**
	Sig. (2-tailed)	0,263	0,011	0,001	0,001	0,000	0,430	0,011	0,138	0,038	0,736	0,263	0,016	0,011	0,263	0,028	0,081	0,002	0,005		0,263	0,005	0,001	0,263	0,430	0,263	0,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X20	Pearson Correlation	0,238	0,169	,619**	0,073	0,169	,507*	,507*	0,035	0,116	0,364	0,238	0,228	0,169	,619**	0,192	0,073	0,312	,552**	0,238	1	,552**	0,238	,619**	,507*	0,238	,503*
	Sig. (2-tailed)	0,263	0,430	0,001	0,736	0,430	0,011	0,011	0,872	0,588	0,081	0,263	0,285	0,430	0,001	0,370	0,736	0,138	0,005	0,263		0,005	0,263	0,001	0,011	0,263	0,012
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X21	Pearson Correlation	,552**	,466*	,552**	0,361	,466*	,466*	,466*	-0,134	,406*	0,361	,552**	0,269	,466*	,552**	0,247	-0,120	0,325	1,000**	,552**	,552**	1	,552**	,552**	,466*	,552**	,643**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,022	0,005	0,083	0,022	0,022	0,022	0,533	0,049	0,083	0,005	0,203	0,022	0,005	0,245	0,575	0,121	0,000	0,005	0,005		0,005	0,005	0,022	0,005	0,001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
X22	Pearson Correlation	,619**	,507*	,619**	0,364	,507*	,507*	,507*	0,312	,427*	0,073	0,238	,488*	,507*	0,238	,447*	0,364	,589**	,552**	,619**	0,238	,552**	1	0,238	0,169	0,238	,680**

Lampiran 11

Tingkat Kesukaran Post-Test

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	0,8750	0,33783	24
X2	0,8333	0,38069	24
X3	0,8750	0,33783	24
X4	0,7500	0,44233	24
X5	0,8333	0,38069	24
X6	0,8333	0,38069	24
X7	0,8333	0,38069	24
X8	0,7083	0,46431	24
X9	0,7917	0,41485	24
X10	0,7500	0,44233	24
X11	0,8750	0,33783	24
X12	0,6250	0,49454	24
X13	0,8333	0,38069	24
X14	0,8750	0,33783	24
X15	0,5833	0,50361	24
X16	0,7500	0,44233	24
X17	0,7083	0,46431	24
X18	0,9583	0,20412	24
X19	0,8750	0,33783	24
X20	0,8750	0,33783	24
X21	0,9583	0,20412	24
X22	0,8750	0,33783	24
X23	0,8750	0,33783	24
X24	0,8333	0,38069	24
X25	0,8750	0,33783	24

Lampiran 12

Daya Pembeda Soal Post-Test

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	19,5833	33,210	0,620	0,932
X2	19,6250	32,853	0,628	0,932
X3	19,5833	32,862	0,713	0,931
X4	19,7083	32,998	0,501	0,934
X5	19,6250	32,592	0,690	0,931
X6	19,6250	32,679	0,669	0,931
X7	19,6250	32,332	0,753	0,930
X8	19,7500	32,630	0,545	0,933
X9	19,6667	33,275	0,478	0,934
X10	19,7083	33,085	0,483	0,934
X11	19,5833	33,906	0,437	0,934
X12	19,8333	31,971	0,630	0,932
X13	19,6250	32,940	0,607	0,932
X14	19,5833	33,906	0,437	0,934
X15	19,8750	31,332	0,736	0,930
X16	19,7083	32,563	0,590	0,932
X17	19,7500	30,978	0,879	0,927
X18	19,5000	34,174	0,638	0,933
X19	19,5833	33,123	0,643	0,932
X20	19,5833	33,819	0,459	0,934
X21	19,5000	34,174	0,638	0,933
X22	19,5833	33,123	0,643	0,932
X23	19,5833	33,906	0,437	0,934
X24	19,6250	33,288	0,525	0,933
X25	19,5833	33,906	0,437	0,934

Lampiran 13

Hasil Belajar Pre-test dan Pos-test Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Pre- test	Nilai Hasil Belajar Pos- test
1	ACS	40	80
2	AH	60	95
3	AF	80	85
4	AS	50	80
5	AR	40	60
6	ARH	60	85
7	AFS	70	80
8	DR	85	90
9	DPR	65	95
10	FA	85	95
11	HDR	50	80
12	HMS	85	90
13	IMK	50	85
14	MYP	45	60
15	ML	85	100
16	RA	65	70
17	SB	85	90
18	SJH	95	100
19	SST	80	100
20	SR	65	70
21	WR	70	90
22	YR	40	70
23	YIH	80	85
24	ZF	60	85
Jumlah		1590	2020
Rata-rata		66,25	84,16

Lampiran 14

Hasil Belajar Pre-test dan Pos-test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Pre- test	Nilai Hasil Belajar Pos- test
1	ABD	40	80
2	AIN	60	95
3	ARN	80	95
4	AAR	85	100
5	AHS	40	85
6	AA	60	85
7	AAS	70	90
8	BN	85	100
9	BAS	65	80
10	FS	85	100
11	HSS	50	80
12	IPSH	50	90
13	MAK	50	85
14	MA	45	80
15	MA	85	100
16	MT	80	95
17	NN	95	100
18	RM	65	95
19	SRB	65	100
20	SA	85	100
21	WH	70	90
22	ZP	40	70
23	ZR	80	85
Jumlah		1530	2080
Rata-rata		66,52	90,43

Lampiran 15

Deskripsi Data Pre-test Kelas Eksperimen

Statistics

Pretest Eksperimen		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		66,5217
Median		65,0000
Mode		85,00
Std. Deviation		17,28339
Minimum		40,00
Maximum		95,00

Deskripsi Data Pre-test Kelas Kontrol

Statistics

Pretest Kontrol		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		66,2500
Median		65,0000
Mode		85,00
Std. Deviation		16,95582
Minimum		40,00
Maximum		95,00

Lampiran 16

Deskripsi Data Post-test Kelas Eksperimen

Statistics

Posttes Eksperimen		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		90,4348
Median		90,0000
Mode		100,00
Std. Deviation		8,77924
Minimum		70,00
Maximum		100,00

Deskripsi Data Post-test Kelas Kontrol

Statistics

Posttest Kontrol		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		84,1667
Median		85,0000
Mode		85,00
Std. Deviation		11,57834
Minimum		60,00
Maximum		100,00

Lampiran 17

Uji Normalitas Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	0,174	23	0,071	0,920	23	0,068
Posttest Kontrol	0,146	23	,200*	0,928	23	0,098
Pretest Eksperimen	0,174	23	0,071	0,920	23	0,068
NPosttesEksperimen	0,139	23	,200*	0,932	23	0,121

Uji Homogenitas Pre-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	0,020	1	45	0,887
	Based on Median	0,023	1	45	0,879
	Based on Median and with adjusted df	0,023	1	45,000	0,879
	Based on trimmed mean	0,021	1	45	0,886

Lampiran 18

Uji Homogenitas Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	0,797	1	45	0,377
	Based on Median	0,572	1	45	0,453
	Based on Median and with adjusted df	0,572	1	37,198	0,454
	Based on trimmed mean	0,639	1	45	0,428

Uji Hipotesis t Test sampel

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	0,797	0,377	-2,084	45	0,043	-6,268	3,007	-12,325	-0,212
	Equal variances not assumed			-2,097	42,778	0,042	-6,268	2,989	-12,298	-0,238

Lampiran 19

DOKUMENTASI



Meminta Izin Riset Kepada Kepala Sekolah Ke Sekolah yang Menjadi Tempat Penelitian



Guru Memberikan Pre-test di awal Pembelajaran Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning



Siswa Mengerjakan soal Pre-test di diberikan Guru Sebelum Perlakuan Pembelajaran Problem Based Learning



Guru Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Menunjukkan Sebuah Permasalahan yang berkaitan dengan Materi Bakhil



Guru Membagi Siswa Menjadi Beberapa Kelompok, Membagikan LKPD, dan Siswa Berdiskusi Memecahkan Masalah Mengenai Bakhil



Guru Membimbing Siswa untuk Mengumpulkan Informasi



Siswa Menyajikan dan Mempresentsasikan Hasil Diskusi Kelompok Masing-Masing di depan Kelas



Guru Membagikan Soal Post-test kepada Siswa Setelah Perlakuan



Siswa mengerjakan Soal Post-test yang dibagikan Oleh Guru Setelah Perlakuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

16 Desember 2025

Nomor : B 1801/Un.28/E.1/PP. 00.9/12/2025
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Aulia Zulpiani Rambe
NIM	: 2220100242
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Kota Pinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. A. M. Syafri Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M. A
NIP.197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 1145 /Un.28/E.1/TL.00.9/04 /2026

07 April 2026

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Kota Pinang Labuhanbatu Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Aulia Zulpiani Rambe
NIM : 2220100242
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kota Pinang

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX di Madrasah Aliyah Kota Pinang Labuhanbatu Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.mulai dari tanggal 13 April 2026 s/d 13 Mei 2026

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Ulf Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



YAYASAN PERGURUAN MADRASAH ISLAMIYAH KOTA PINANG
MAS ISLAMIYAH KOTAPINANG



JALAN KAMPUNG BANJAR 1 KOTA PINANG
KECAMATAN KOTA PINANG, KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
NSM : 131212220018 , NPSN 10264798 , e-Mail : malslamiyahkp@gmail.com, KODE POS 21464

SURAT KETERANGAN RISET

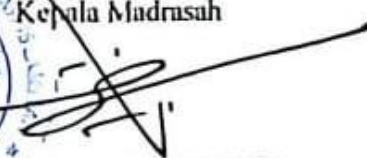
Nomor : 81/Mas-Is/Kp/IV/ 2026

Kepala Madrasah Aliyah Swasta Islamiyah Kotapinang, Jalan Kampung Banjar I Kotapinang
Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :

N a m a	: AULIA ZULPANI RAMBE
NIM	: 2220100242
Fakultas	: Turbiyah dann Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Kotapinang

Nama tersebut di atas adalah benar telah melakukan Kegiatan Riset di Madrasah Aliyah Swasta Islamiyah Kotapinang Labuhanbatu Selatan Tanggal 13 April 2026 s/d 13 Mei 2026 dengan Judul *"Pengaruh Model Pembelajaran Problem based learning terhadap hasil belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Kota Pinang Labuhanbatu Selatan"*.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dan diberikan kepadanya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kotapinang, 13 April 2026
Kepala Madrasah

H. RAHMAT IRPAN, S.Ag

